



**ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGADAN
KESEHATAN SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN SUBAH
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Mela Farestin Mahardika
6101411218**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2016**

ABSTRAK

Mela Farestin Mahardika. 2016. **Analisa Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Supriyono, S.Pd., M.Or.
Kata kunci: Analisa Kebutuhan, Sarana dan Prasarana, Penjas Orkes.

Latar belakang penelitian ini adalah belum terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 dengan membandingkan kondisi riil dengan standar sarana prasarana yang harus dipenuhi. Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 dan (ii) Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari jenis dan volume sarana dan prasarana yang harus dipenuhi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek yang digunakan adalah Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 yang berjumlah 13 Sekolah Dasar. Metode Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan angket cek list. Data dijangkau dari sumber data primer yakni informasi dari guru olahraga, kepala sekolah.

Hasil penelitian ini adalah ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarana untuk tiap-tiap cabang olahraga baik atletik maupun permainan pada tiap-tiap SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015 berbeda-beda. Pada cabang olahraga atletik, ketersediaan sarana dan prasarana termasuk dalam kategori kurang ideal. Sedangkan pada cabang olahraga permainan, termasuk dalam kategori cukup ideal.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah perlunya penambahan sarana dan prasarana olahraga cabang atletik dengan tetap mempertimbangkan tingkat kebutuhan, sehingga kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

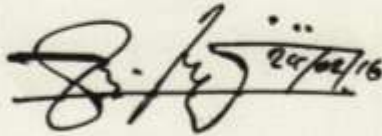
PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Mela Farestin Mahardika NIM 6101411218 Program Studi PJKR Judul Analisa Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari :

tanggal :

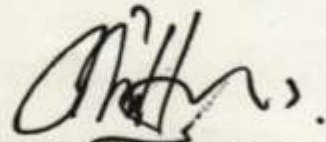
Pembimbing



Supriyono, S.Pd., M.Or.

NIP. 197201271998021001

Penulis



Mela Farestin Mahardika

NIM. 6101411218

Ketua Jurusan,



Drs. Mugriyo Hartono, M.Pd.

NIP. 19610903 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Mela Farestin Mahardika NIM 6102411218 Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, 15 April 2016.

Panitia Ujian



Prof. Dr. Endro Rahayu, M.Pd
NIP. 19610420 198403 2 001



PANITIA UJIAN SKRIPSI
JURUSAN PJKR - FIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP.19810129 200312 1 001

Dewan Penguji

1. Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd
NIP.19651020 199103 1 002



2. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes
NIP. 19590315 198503 1 003



3. Supriyono, S.Pd, M.Or
NIP. 19720127 199802 1 001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mela Farestin Mahardika

Nim : 6101411218

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : **Analisa Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri, dan tidak menjiplak(plagiat) dari karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelesan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang,

Yang menyatakan,



Mela Farestin Mahardika

6101411218

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✚ Hati yang penuh syukur, bukan saja merupakan kebajikan yang terbesar, melainkan merupakan pula induk segala kebajikan yang lain.

(Cicero)

- ✚ Menghidupkan kembali agama berarti menghidupkan suatu bangsa. Hidupnya agama berarti cahaya kehidupan.

(Bediuzzaman Said Nursi)

- ✚ Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang berbeda.

(Dale Carnegie)

- ✚ Kita semua hidup dalam ketegangan, dari waktu ke waktu, serta dari hari ke hari; dengan kata lain, kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri.

(Mary McCarthy)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Ayah dan Ibukut ercinta yang membesarkan dan mendidik aku sejak kecil
- Adikku yang tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisa Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan menyelesaikan Program Strata 1 Universitas Negeri Semarang.

Penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penyelesaian skripsi, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian dan menunjuk dosen pembimbing penelitian.
3. Ketua Jurusan PJKR FIK Universitas Negeri Semarang, yang telah menyetujui pengajuan judul skripsi dan sidang skripsi.
4. Supriyono, S.Pd.,M.Or selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dosen dan Staf akademik Universitas Negeri Semarang.
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Disdikpora Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang mengizinkan dan memberi dorongan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Kecamatan Subah.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendorong, memberikan semangat sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Tinjauan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar	7
2.1.1.1 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..	9
2.1.1.2 Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
2.1.2 Tinjauan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
2.1.3 Kebutuhan Sarana dan Prasana Pendidikan Jasmani di SD	18
2.1.4 Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.....	19

2.1.5 Kajian Penelitian yang Relevan	24
2.2 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	27
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian.....	34
4.1.2 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	35
4.1.3 Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	50
4.1.4 Temuan.....	56
4.2 Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Implikasi	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Pedoman Observasi	29
3.2. Pedoman Angket Penelitian	30
4.1 Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Atletik.....	50
4.2 Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Permainan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Skema Kerangka Konseptual.....	26
4.1. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lari	36
4.2. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lompat Jauh	38
4.3. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lempar Lembing.....	39
4.4. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lempar Cakram.....	41
4.5. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Tolak Peluru.....	42
4.6. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lompat Tinggi.....	43
4.7. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Bola Volly.....	45
4.8. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Bola Basket.....	46
4.9. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Sepak Bola.....	47
4.10. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Senam.....	48
4.11. Grafik Persenstase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Beladiri.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Tema dan Judul Skripsi.....	69
2. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi...	70
3. Surat Ijin Penelitian dari UNNES.....	71
4. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Disdikpora Kecamatan Subah.....	72
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	73
6. Daftar SD Negeri Obyek/ Sampel Penelitian.....	85
7. Daftar Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Tiap Sekolah.....	86
8. Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Tiap Sekolah.....	87
9. Dokumentasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Tiap Sekolah.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu yang menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga (Suherman, 2000:1).

Mutu, kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pendidikan jasmani disekolah juga memiliki peranan penting diantaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Agar pembelajaran pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan

berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan Guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2000: 1-2). Guru harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan sarana yang cukup maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan sarana kurang. Banyak materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi

kondisi ini, maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olahraga luas. Dalam model ini, pelaksanaan materi pembelajaran tertentu dirancang oleh guru berbentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan disesuaikan luas lapangan yang ada. Sehingga, sekolah yang memiliki halaman kurang luas pun dapat melaksanakan semua materi.

Kenyataan menunjukkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang beranggapan prasarana dan sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dinilai kurang penting dibandingkan dengan prasarana dan sarana untuk pembelajaran lainnya, seperti IPA, Matematika, dan TIK. Bahkan tidak sedikit, sekolah yang mengesampingkan keberadaan sarana prasarana untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan asal jalan.

Keberadaan sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Dasar. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa dapat memanfaatkan secara baik sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran. Dari sisi guru, kelengkapan sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan

berinteraksi langsung dengan sarana dan prasana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan. Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana pendidikan jasmani adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan sangat penting. Penyediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun.

Di dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keadaannya sangat diperlukan. Pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidiknya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari

kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani, maka perlu di kaji dan di teliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang konkrit, maka masalah-masalah yang perlu diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya pemanfaatan prasarana dan sarana olahraga Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.
2. Kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran olahraga Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.
3. Belum di ketahui perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015..
4. Perlunya pendataan sarana dan prasarna pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.
5. Standar kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

Peneliti ingin mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana penunjang Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang dengan mengangkat judul “ Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015”.

1.2 Fokus Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu penentuan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah Kebutuhan sarana dan pasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan membandingkan kondisi eksisting dan standar sarana prasana yang harus dipenuhi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*research quation*) dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah keadaan sarana dan pasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015?
2. Bagaimanakah kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari jenis dan volume sarana dan prasarana yang harus dipenuhi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui keadaan sarana dan pasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

2. Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari jenis dan volume sarana dan prasarana yang harus dipenuhi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan bahan masukan bagi kepala sekolah, guru penjasorkes, pembina ekstrakurikuler dan pihak-pihak yang ikut serta dalam program ekstrakurikuler, dan juga dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca.

Secara praktis, hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ideal merupakan salah satu faktor penunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan rasionalisasi antara jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah yang bersangkutan setelah dilakukan analisa secara kualitatif dan kuantitatif terhadap sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Tinjauan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut Soepartono (2000: 1), merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk- bentuk aktifitas yang digunakan anak sekolah adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah di ajarkan menurut cabang- cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Departemen Pendidikan Nasional, BNSP, 2006: 1).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pandangan tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah- pilah, yaitu jasmani dan rohani. Sehingga, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut pandangan modern menganggap manusia

satu kesatuan yang utuh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sesuai pandangan modern adalah proses Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang Suherman, 2000: 22).

Menurut Rusli Lutan dan Sumardianto (2000: 20), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskural, intelektual dan emosional.

Standar Isi dalam KTSP menyebutkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, maka peranan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, siswa akan

memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Pendidikan kesehatan adalah upaya pendidikan yang bertalian dengan kesehatan apakah yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah (masyarakat, klinik atau lingkungan). Pendidikan kesehatan merupakan segala bentuk upaya sengaja dan berencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitaskan perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan (Departemen Pendidikan Nasional, Suplemen GBPP, 2000: 16).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan olahraga dan kesehatan adalah sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang dalam prosesnya menggunakan aktifitas jasmani atau gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kondisi berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh dari luar sekolah.

2.1.1.1 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, serta memiliki sifat yang positif.

Adang Suherman (2003: 23) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya cakupan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya pada aspek jasmaniah saja, tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual, sebagai berikut.

1. Perkembangan fisik yaitu tujuan yang berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness).
2. Perkembangan gerak yaitu tujuan yang berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (skillfull).
3. Perkembangan mental yaitu tujuan yang berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ke dalam

lingkungannya, sikap, dan tanggung jawab siswa.

4. Perkembangan sosial yaitu tujuan yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

2.1.1.2 Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam KTSP

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk jenjang Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

1. Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri, dan aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam, meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik, meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air, meliputi: permainan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat, dan berperan aktif dalam kegiatan P₃K dan UKS.

2.1.2 Tinjauan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999) dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan aktivitas dapat tercapai. Sarana dapat diartikan sebagai semua fasilitas yang secara langsung menunjang suatu proses. Dalam konteks pendidikan, sarana pendidikan misalnya buku, alat peraga, alat praktek, dan alat keterampilan.

Wirjasantoso dalam Pratomo (2013) menjelaskan Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jaring, pemukul bola kasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama. Alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Sarana olahraga adalah terjemahan dari "facilities", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.
2. Perlengkapan (*device*), yaitu:
 - 1) Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.
 - 2) Sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain (Soepartono, 2000:6).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian sarana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dan lain-lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 893), Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek, dan lain sebagainya. Prasarana, secara etimologi berarti alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan menunjang proses pembelajaran jasmani dengan baik pula.

Menurut Soepartono (2000: 5), prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sesuatu yang merupakan penunjang

terlaksananya suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sifatnya yang relatif permanen atau susah untuk dipindah. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimaksud dalam pendapat tersebut dapat diartikan sebagai prasarana dengan ukuran standar, seperti lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (*hall*), stadion sepak bola, dan stadion atletik.

Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serbaguna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli dan prasarana pertandingan bulutangkis. Sedangkan stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lemar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepak bola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama di Senayan.

Beberapa prasarana yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan ukuran standar. Tetapi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan di halaman yang memenuhi standard, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan ukuran

standard. Pengertian prasarana sebenarnya bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan kegiatan olahraga saja, tetapi juga segala sesuatu diluar arena yang dapat digunakan untuk tempat pembelajaran (Soepartono, 2000: 5).

2.1.2.1 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Fasilitas olahraga merupakan faktor utama bagi pengembangan dunia olahraga. Namun, fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di Indonesia, karena ditinjau dari kualitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata. Mulai dari pemilihan tanah untuk gedung sekolah yang kurang luas dan tidak sesuai dengan kriteria lahan untuk Unit Gedung Baru (USB) sampai pada pengelolaan dana pendidikan yang kurang memperhatikan pentingnya fasilitas olahraga.

Selama ini, anggaran pendidikan lebih banyak ditujukan pada rehab dan pembangunan ruang kelas atau gedung baru. Sementara fasilitas olahraga kurang diperhatikan. Sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah sebagian besar masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Di Indonesia, standar minimal fasilitas olahraga untuk sekolah telah dihasilkan oleh Ditjen Dikluspora melalui Lokakarya Fasilitas Olahraga tahun 1978-1979.

Sebagai pembandingan, standar sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah negara maju seperti Eropa dengan Indonesia adalah pada penggunaan lapangan olahraga. Di Eropa, luas lapangan olahraga dihitung 20 m²/siswa, luas efektif gedung olahraga adalah 0,6 m²/siswa, luas air kolam renang tertutup 0,15 m²/siswa. Sedangkan di Indonesia, untuk fasilitas olahraga di sekolah di

usulkan rata-rata 7 m²/siswa dikatakan rata-rata karena memang tidak dibagi secara proporsional penggunaannya, baik ukuran luas untuk lapangan terbuka, gedung olahraga, dan kolam renang. Standar Umum Prasarana Sekolah dan Olah Raga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tabel Standar Umum Prasarana Sekolah dan Olah Raga

Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa	A	Kebutuhan Prasarana Sekolah	B	Kebutuhan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Jenis Prasarana Pembelajaran Olah Raga dan Kesehatan yang disediakan
Minimum 5 Kelas (125 siswa)	1.250 m ²		I.	1.100 m ²	Lapangan olah raga serba guna (15 x 30) m ² , Atletik (500 m ²), Bangsal terbuka (12,5 x 25)m ² , tinggi 6 meter
6-10 Kelas	8 m ² /siswa		II.	1.400 m ²	Lapangan serba guna dan atletik Bangsal terbuka Lapangan voli/basket Lapangan lain (15 x 30) m ²
11-12 Kelas	8 m ² /siswa		III.	2.000 m ²	Lapangan serba guna (20 x 40) m ²
<p>Catatan:</p> <p>Angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum</p> <p>Dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti dan disesuaikan dengan kondisi setempat</p>					

(Sumber: Soepartono, 2000:14)

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memerlukan arena yang luasnya kurang lebih sama dengan prasarana sekolah (gedung dan halaman sekolah). Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas dengan 5 kelas dan jumlah siswa 125-150 siswa diperlukan area seluas 1.250 m², prasarana dan halaman sekolah ditambah 1.100 m² untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 6-10 kelas dan jumlah siswa 150-250 siswa. Diperlukan area seluas 8 m²/siswa untuk prasarana sekolah ditambah 1.400 m² untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Disini sudah ada bangsal tertutup dan bangsal terbuka. Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 18 kelas dan jumlah siswa 450-500 siswa diperlukan arena untuk prasarana sekolah 8 m² siswa ditambah 2.000 m² untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Atas dengan 18 kelas dan jumlah siswa

450-500 siswa diperlukan arena untuk prasarana sekolah seluas 8 m²/siswa ditambah 2000 m² untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dengan demikian, standar prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah ternyata yang digunakan adalah standar per siswa. Jika jumlah siswa sedikit, maka lapangan olahraga yang diperlukan relatif lebih kecil dibanding dengan sekolah yang jumlah siswanya banyak. Fasilitas lapangan untuk Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak sama dengan fasilitas untuk cabang-cabang olahraga yang sebenarnya, sehingga dalam pelaksanaannya cabang-cabang olahraga untuk Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus dibenahi.

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga/kesehatan dari Soepartono dalam buku yang berjudul sarana dan prasarana, penulis juga berpedoman pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga dari Soepartono tersebut, penulis juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Berdasarkan peraturan menteri tersebut, maka standar sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
1.9	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
2	Perlengkapan lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

(Peraturan Mendiknas RI Nomor 24, 2007:69)

Setiap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda. Ketepatan pemilihan sarana dan prasarana akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar sesuai dengan materi pembelajarannya sebagai berikut.

2.1.2.1.1. Atletik

1. Jalan dan Lari yaitu pada jalan dan lari diperlukan alat seperti: stopwatch, bendera start, nomor dada, tongkat lari sambung, dan start block. Sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah lintasan lari atau lapangan terbuka.
2. Nomor lompat yaitu sarana dan prasarana serta alat-alat lompat terdiri atas meteran gulungan, bendera kecil, mistar lompat, tiang mistar, cangkul, bak pasir, balok tumpu, dan perata pasir.
3. Nomor lempar yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran nomor lempar memerlukan sarana dan prasarana seperti: peluru, bola kasti, meteran gulungan, bendera kecil, dan lapangan tolak peluru.

2.1.2.2. Senam

Untuk mendukung proses kelancaran pembelajaran senam, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain: matras, busa, kaset, tape recorder, tongkat, serta bangsal senam.

2.1.2.3. Permainan

Sarana dan prasarana yang mendukung permainan olahraga, antara lain: bola voli, net voli, bola sepak, gawang, bola basket, ring dan papan basket, lapangan voli, lapangan sepakbola, dan lapangan bola basket.

2.1.3 Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD

Menurut Soekatamsi dan Srihati Waryati(1996:5-60), standar pemakaian sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan rerata jumlah siswa 32 orang per sekolah sebagai berikut.

2.1.3.1. Sarana dan prasarana cabang olahraga atletik

- 1) 8 start block, dengan 1 start block untuk 4 siswa
- 2) 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa
- 3) 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa
- 4) 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa
- 5) 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa
- 6) buah lapangan lempar lembing
- 7) buah lapangan lompat jauh
- 8) 2 buah lapangan lompat tinggi

2.1.3.2. Sarana dan prasarana cabang olahraga permainan

- 1) 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa
- 2) 11 buah bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa
- 3) 11 buah bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa
- 4) 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa
- 5) 1 buah lapangan bola basket
- 6) 1 buah lapangan bola voli

- 7) 1 buah lapangan sepakbola
- 8) 1 buah lapangan bola tangan

2.1.3.3. Sarana dan prasarana cabang olahraga senam

- 1) 16 buah hop rotan, 1 hop untuk 2 siswa
- 2) 6 buah matras, 1 matras untuk 4 siswa
- 3) buah peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa
- 4) 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa
- 5) 1 buah balok titian
- 6) 1 buah palang tunggal
- 7) buah tape recorder
- 8) 2 buah kaset senam

2.1.3.4. Sarana dan prasarana cabang olahraga beladiri

- 1) pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri
- 2) buah body protector

2.1.4 Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Tugas yang paling utama dalam menyelenggarakan pendidikan jasmani adalah bagaimana membantu para siswa untuk dapat menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal baik secara fisik, motorik, mental dan sosial. Belajar, seperti ditulis Rusli Lutan (2001: 7) adalah “perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, bukan karena pengaruh faktor keturunan atau kematangan.”

Pendidikan jasmani sebagai bagian integral dan merupakan alat pendidikan banyak didefinisikan dengan berbagai macam tekanan. Baik pada proses maupun tujuannya. Salah satunya dikutip Rusli Lutan sebagai berikut

“pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.” Pada hakekatnya ; “pendidikan jasmani adalah sebagai proses pendidikan via gerak insani (human movement) yang dapat berupa aktivitas jasmani, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan” (Rusli Lutan : 1996: 7). Selaras dengan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan maka dalam pendidikan jasmani bukan saja dikembangkan dan dibangkitkan potensi individu tetapi juga ada unsur pendidikan yang dikembangkan meliputi aspek kemampuan fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral spiritual yang berorientasi kepada life skill. Sasaran pendidikan jasmani adalah peningkatan kebugaran jasmani dan keterampilan gerak dasar yang kaya dengan koordinasi otot-otot saraf yang halus yang akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup sehari-hari dan menjadi pondasi yang kuat untuk suatu cabang olahraga. Kalaupun kita jumpai terdapat adegan-adegan tugas yang memerlukan ketangkasan dan bahkan prestasi, namun demikian prestasi optimal, rekor, juara, tidak menjadi gol setting dalam pendidikan jasmani.

2.1.4.1 Hakikat Pendidikan Olahraga

Olahraga bukan merupakan perpanjangan pendidikan jasmani, namun demikian kemampuan gerak dasar yang menyeluruh (general motor ability) akan menjadi landasan kuat bagi anak dalam penguasaan keterampilan olahraganya. Pendidikan olahraga merupakan proses pendidikan yang mengarah pada pengenalan dan penguasaan keterampilan suatu cabang olahraga. Terdapat perbedaan pokok yang sangat jelas terutama dalam substansinya.

Pendidikan jasmani akan mengarahkan proses belajar itu pada pengembangan keterampilan gerak insani sebagai bekal keterampilan hidup (life skill) sedangkan pendidikan olahraga akan mengarah kepada penguasaan suatu keterampilan cabang olahraga. Substansi proses dari pendidikan jasmani itu berlainan namun demikian keduanya sama-sama bertendensi perilaku gerak yang bernuansakan dan bersuasanakan pendidikan.

2.1.4.2 Pendekatan Pembelajaran Olahraga

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran diperlukan pendekatan-pendekatan belajar yang tepat. Sehubungan dengan hal itu telah banyak bermunculan pendekatan-pendekatan untuk meraih tujuan belajar pendidikan jasmani tersebut. Adapun jenis pendekatan beserta deskripsi sederhana dari masing-masing pendekatan yang banyak dipergunakan terutama di sekolah-sekolah Amerika ditulis oleh Adang Suherman (1998 : 5) sebagai berikut :

1. Movement Education.

Movement Education ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada penguasaan keterampilan gerak. Tujuan dari pendekatan ini terutama adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas gerak secara terampil, efisien, efektif pada situasi yang terencana maupun yang tidak terencana; meningkatkan pengetahuan, dan kesenangan terhadap gerak baik sebagai pelaku maupun sebagai penonton; meningkatkan pengetahuan dan menerapkan pengetahuan tentang gerak manusia.

2. Fitness Approach.

Fitness Approach ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada peningkatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kualitas gerak jasmani anak didiknya.

3. Academic-Discipline Approach.

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada penguasaan pendidikan jasmani secara mendalam : bagaimana memelihara gaya hidup yang sehat, mengisi waktu senggang, menjadi pelayan atau pengguna program fitness dan pendidikan jasmani di masyarakat.

4. Social-Development Model

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan yang lebih menekankan pada perkembangan individu dan sosial anak didik. Salah satu contoh model dari pendidikan ini dikembangkan oleh Donald Hellison (1973,1978,1982) dengan istilah “teaching responsibility through physical activity” dengan menerapkan konsep “levels of affective development”.

5. Sport Education Model

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada pemeliharaan dan peningkatan nilai-nilai murni olahraga kompetitif seperti yang sering dilakukan diluar lingkungan sekolah.

6. Adventure-Education Approach

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aktivitas-aktivitas petualangan yang penuh resiko dalam lingkungan yang lebih bersifat alami (misal, maik gunung, cross country, camping).

7. Electic Approach

Pendekatan ini pada dasarnya merupakan pendekatan yang merupakan perpaduan atau kombinasi dari semua pendekatan tersebut di atas.

2.1.4.3 Gaya mengajar

Gaya mengajar (teaching style) merupakan siasat untuk menggiatkan dalam melakukan tugas-tugas ajar. Berkenaan dengan beberapa gaya yang dipergunakan, pada pelaksanaannya tidak ada satu gaya mengajar yang dianggap paling berhasil, sebab sangat tergantung pada situasi. Namun demikian dari beberapa gaya mengajar yang ada, gaya pemecahan masalah dan penemuan terbimbing akan dibahas karena sangat relevan dengan pembelajaran yang pendidikan jasmani berpusat pada siswa.

1. Gaya Pemecahan masalah.

Gaya ini terdiri atas masuknya informasi pemikiran pemilihan dan respons. Masalahnya harus dirancang sehingga jawabannya bukan hanya satu jawaban. Bila demikian, gaya ini berubah menjadi gaya yang disebut *discoveri* tertuntun. Masalahnya dirancang dari yang mudah ke yang sukar. Misalnya, "apa perbedaan hasil lempar bola dalam keadaan kedua kaki diam di atas lantai, dengan hasil lemparan dalam posisi kedua kaki bergerak. Pertanyaan bisa menjadi lebih sulit. Misalnya, bagaimana bentuk gerakan lanjutan kaki untuk menendang dalam sepakbola agar bola tidak melambung jauh di atas mistar gawang?" Pemecahan masalah dapat dilaksanakan secara perorangan atau kelompok di kelas kelas atas. Langkah langkah sebagai berikut.

- a. Penyajian masalah, gurumenyajikan masalah kepada siswa dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang merangsang untuk berfikir. Tidak ada penjelasan atau demonstrasi karena pemecahannya bersumber dari anak.

- b. Tentukan prosedur. Para siswa harus memikirkan prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai pemecahan. Bila usia anak masih muda seperti di kelas awal (kelas 1, 2, atau 3), maka persoalan yang diajukan juga lebih sederhana.
 - c. Bereksperimen dan mengeksplorasi. Dalam bereksperimen, siswa mencoba beberapa kemungkinan cara memecahkan masalah, serta menilai dan membuat sebuah pilihan. Ketika mencari-cari jawaban, anaklah yang menentukan arah pemecahannya. Sementara itu, guru hanya berperan sebagai penasehat, seperti menjawab pertanyaan, membantu, memberikan komentar dan mendorong siswa. Namun, ia tidak mengemukakan jawaban. Waktu harus dirancang cukup untuk mencari jawaban.
 - d. Mengamati, mengevaluasi dan berdiskusi. Setiap anak perlu memperoleh kesempatan untuk mengemukakan jawaban dan mengamati apa yang di temukan siswa lainnya. Aneka macam hasil temuan, dapat dipertunjukkan oleh anak secara perorangan, kelompok kecil, rombongan agak besar, atau bagian dari kelas diskusi terpusat pada pengujian pemecahan yang khas.
 - e. Penghalusan dan perluasan. Setelah mengamati pemecahan yang diajukan siswa lainnya, dan mengevaluasi alasan dibalik pemecahan yang dipilih, apa yang dilakukan?
 - f .Setiap anak memperoleh kesempatan untuk bekerja kembali melakukan pola gerakannya, menggabungkan satu gagasan dengan gagasan lainnya.
2. Diskoveri tertuntun, bentuk lain dari eksplorasi terbatas disebut diskoveri tertuntun.

Maksudnya, hasil pemecahan masalah yang diharapkan oleh guru, dapat di temukan oleh siswa dengan tuntunan guru. Pelaksanaannya, guru mengemukakan beberapa alternatif mengenai cara melaksanakan tugas,

misalnya tentang posisi kaki pada waktu melempar bola. Siswa diminta untuk mencobakan beberapa alternatif, dan kemudian menentukan sendiri cara yang paling tepat. Setelah melakukan beberapa percobaan dan mengamati sendiri hasilnya, siswa sampai pada kesimpulan tentang pola gerak yang dinilai paling sesuai. Model Pendidikan Gerak (Movement Education) Pendidikan gerak memakai pendekatan “pemecahan masalah”, dengan penekanan pada eksplorasi, pilihan dan kreatifitas untuk mengembangkan kemampuan motorik secara efektif dan efisien, melalui pengertian/ pemahaman prinsip dasar dari gerak manusia. Model ini dikembangkan oleh Rudolf Laban, yang mengemukakan adanya 4 elemen pokok dalam gerak yakni :

- a. Pemahaman tentang tubuh, menyangkut apa yang diperbuat oleh tubuh atau bagian tubuh.
- b. Pemahaman tentang ruang, mengenai kemana tubuh bergerak.
- c. Pemahaman tentang cara, yakni bagaimana tubuh bergerak.
- d. Tentang hubungan, yakni mengenai hubungan tubuh dengan bagian-bagiannya, atau dengan orang lain dan benda lain.

Keempat elemen tersebut dalam model pendidikan gerak, digunakan sebagai kerangka dasar dalam membentuk berbagai pengalaman gerak dan memperluas serta mengembangkan kualitas gerak anak.

2.1.5. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Agus Mahardika (2009), Ahmad Sigit (2012), dan Andi Tri Pratomo (2013).

Wahyu Agus Mahardika (2009), dalam penelitiannya yang berjudul: Studi Keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani pada

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009 menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa rata-rata prosentase untuk cabang atletik keadaan sarannya 14,3% dalam kategori kurang sekali dan prasarananya 46,3% dalam kategori sedang. Cabang permainan keadaan sarannya 14,5% dalam kategori kurang sekali dan prasarananya 29,2% dalam kategori kurang. Untuk cabang senam rata-rata sedang dengan prosentase 48,4%.

Ahmad Sigit (2012) dalam penelitiannya yang berjudul: Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di SD Negeri se-Dabin 3 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tahun 2011 tergolong masih kurang memadai dibanding dengan standar jumlah sarana dan prasarana yang harus ada di Sekolah Dasar.

Andri Tri Pratomo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul: Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri se-Kota Purbalingga Tahun 2012. Hasil penelitian terhadap kelima SMP negeri se-kota Purbalingga menunjukan bahwa keadaan sarana dan prasarana olahraga cukup ideal untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru olahraga SMP negeri se-kota Purbalingga sudah mampu berinovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Pemanfaatan alat modifikasi ternyata efektif mengatasi keterbatasan prasarana pembelajaran, yaitu sempitnya lapangan olahraga.

2.2. Kerangka Konseptual

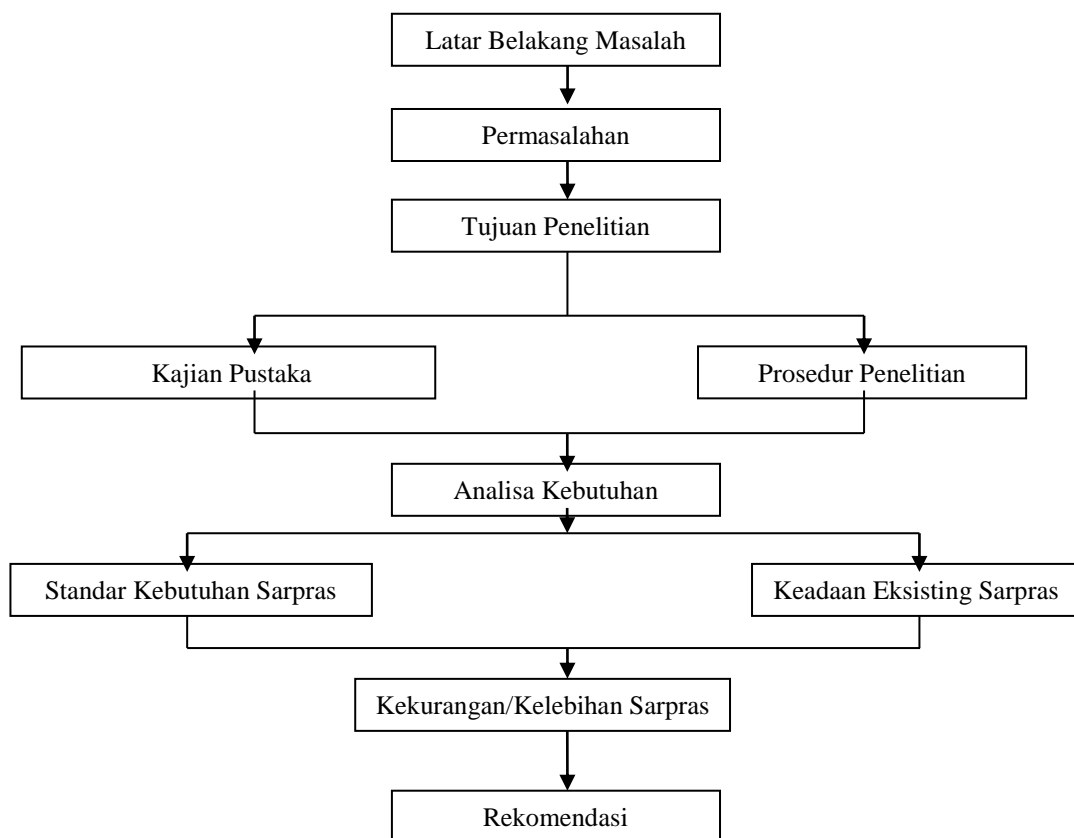
Fakta di lapangan ternyata masih sangat banyak ditemui berbagai macam persoalan pengelolaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang timbul. Para guru pendidikan jasmani belum maksimal dalam mengelola sarana prasarana pendidikan jasmani sesuai teori dan kenyataan di lapangan. Hal tersebut diperparah lagi rendahnya kepedulian para kepala sekolah terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Masalah dalam pengelolaan sarana, antara lain: kurang adanya perencanaan yang matang, kondisi sarana pendidikan yang kurang terpelihara, kurang pemanfaatan sarana pendidikan dengan baik, tidak semua para guru mau menggunakan sarana pendidikan, kurang tersedianya ruang untuk menyimpan sarana, termasuk masalah yang paling penting yaitu kurangnya sarana dan prasarana Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sejumlah Sekolah Dasar masih kurang. Tidak sedikit Sekolah Dasar di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan, tidak memiliki tempat atau lahan untuk melakukan aktivitas jasmani, misalnya lapangan. Meskipun ada, jumlahnya tidak proporsional dengan jumlah siswa, seringkali ditambah dengan kualitasnya yang kurang memenuhi tuntutan pembelajaran.

Sarana dan prasarana ini meliputi alat-alat, ruangan, dan lahan untuk melakukan berbagai aktivitas pendidikan jasmani. Idealnya, sarana dan prasarana harus lengkap dan memenuhi standar. dengan kualitas yang standar.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan, maka pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi sekolah masing-

masing dengan tetap berpedoman pada standar sarana dan prasarana pendidikan dan ruang lingkup pada kurikulum. Sehingga perlu diadakan analisa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan agar dapat diketahui kelebihan atau kekurangan sarana dan prasarana di masing-masing Sekolah Dasar. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1

Skema Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui analisa data jumlah sarana prasarana yang dimiliki. Selain itu penelitian ini juga berusaha menggali keadaan atau kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru olahraga di SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tentang kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masing-masing sekolah.
3. Peneliti melakukan pendataan secara langsung terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang, termasuk kegiatan pembelajaran olahraga yang dilakukan.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh Sekolah dasar Negeri di Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebanyak SD. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada tanggal 28 September sampai dengan 31 Oktober 2015, secara bergantian pada masing-masing sekolah. Peneliti memilih SD Negeri se- Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebagai tempat penelitian, karena beberapa pertimbangan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat menghemat waktu, tenaga, serta biaya. Sasaran penelitian ini adalah persentase dan kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri di perkotaan dan perdesaan agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pertama, instrumen penelitian sarana dan prasarana olahraga cabang atletik. Dan kedua instrumen penelitian sarana dan prasarana olahraga cabang permainan dalam bentuk tabel ceklist, (terlampir).

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan

guru olahraga dan Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian dan internet, diantaranya Undang-undang Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, artikel tentang sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta buku-buku tentang teori sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait (Suharsimi Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang merupakan populasi dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 133). Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se- Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Adapun pedoman observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Obervasi:

No	Cabang OR	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Atletik	Sarana dan Prasarana	Sarana	Lari: Balok Start, tongkat estafet, stopwatch
2			Prasarana	Lintasan
3	Atletik	Sarana dan Prasarana	Sarana	Lompat jauh: Balok lompat, papan tolakan
4			Prasarana	Lintasan awal
5			Sarana	Lempat lembing: Lembing, meteran
6			Prasarana	Lapangan
7			Sarana	Lempat cakram: Cakram, meteran
8			Prasarana	Lintasan
9	Permainan	Sarana dan Prasarana	Sarana	Tolak peluru: Peluru
10			Prasarana	Lapangan
11			Sarana	Lompat tinggi: Tiang lompat,plang lompat
12			Prasarana	Kawasan mendarat
13	Permainan	Sarana dan Prasarana	Sarana	Bola Volly: Tiang net, net, bola, peluit
14			Prasarana	Lapangan
15			Sarana	Bola Basket: Tiang ring,Bola basket, peluit
16			Prasarana	Lapangan
17			Sarana	Sepak bola: Bola, tiang gawang, peluit
18			Prasarana	Lapangan
19			Sarana	Senam: Hop rotan, tali lompat, balok titian, kaset senam
20			Prasarana	Tempat fleksibel

No	Cabang OR	Variabel	Sub Variabel	Indikator
5			Sarana	Beladiri: Pakaian beladiri, body protector
			Prasarana	Tempat fleksibel

3. Tabel Cek list Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga

Tabel cek list yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar sarana dan prasarana olahraga yang perlu diberi tanda centang (√) untuk menunjukkan ada tidaknya sarana atau prasarana olahraga yang dimaksud..

Adapun pedoman tabel ceklist penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pedoman Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Sarana dan Prasarana	Sarana	Ketersediaan, Kelebihan, Kekurangan
2		Prasarana	Ketersediaan, Kelebihan, Kekurangan

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sebelum diujikan kepada objek penelitian, diukur dengan validasi data. Suharsimi Arikunto (2008: 168) berpendapat bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.. Instrumen valid adalah dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk

mengukur valid tidaknya instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrument secara keseluruhan. Dengan kata lain, sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrument mendukung misi instrument secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud (Suharsimi, 2006: 171-172).

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi (content validity) yang artinya membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kondisi saana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki, meliputi sarana dan prasarana cabang olahraga atletik, sarana dan prasarana cabang olahraga permainan, sarana dan prasarana cabang olahraga aktivitas ritmik, serta sarana dan prasarana kesehatan (UKS).

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis ini untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016, serta menggambarkan kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki, sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai Sebelum dilakukan kegiatan analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka

selanjutnya adalah mentabulasikan data berdasarkan jenisnya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendata jumlah Sekolah Dasar se- Kecamatan Subah Kabupaten Batang, jumlah siswa tiap kelas, jumlah kelas, dan rerata jumlah siswa tiap kelas.
2. Mendata sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di masing-masing sekolah.
3. Menentukan jumlah ideal sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk masing-masing cabang olahraga yang diajarkan di tiap sekolah.
4. Memprosentasekan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Penjasorkes yang tersedia}}{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Penjasorkes Ideal}} \times 100\%$$

5. Menarik simpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No.	Persentase (%)	Kategori
1	81- 100	Sangat Ideal
2	61 - 80	Ideal
3	41 - 60	Cukup Ideal
4	21 - 40	Kurang Ideal
5	00 - 20	Sangat Kurang Ideal

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 115)

Berdasarkan pendapat Milles dan Huberman dalam Anwar S. (1993: 68), bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.5.1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, meringkas, dan selanjutnya mengelompokkan sesuai tema-tema data yang ada.

3.5.2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif untuk hasil observasi dan wawancara. Pemilihan bentuk penyajian data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini, antara data satu dengan yang lain saling berkaitan, tidak terlepas dari konteks latar belakangnya. Penyajian data dalam bentuk teks naratif terbagi dalam dua bentuk, yaitu penyajian data lengkap (dimasukkan dalam lampiran), dan penyajian data dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis tiap tema.

3.5.3. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan tujuan penelitian dan hasil dengan teori-teori relevan yang mendasari masalah sarana dan prasarana (alat-alat olahraga) untuk pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Latar Belakang Penelitian

4.1.1.1 Letak Geografis SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang

SD Negeri Kecamatan Subah secara geografis tersebar di daerah perkotaan dan perdesaan. Dalam penelitian ini, perwakilan SD Negeri di perkotaan yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari SD N Jatisari 01 dan SD N Kalimanggis yang terletak tidak jauh dari Kantor Kecamatan Subah dan dekat dari jalan raya Nasional. Sedang SD Negeri di perdesaan yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, SD N Clapar, SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01, SD N Kemiri 01, SD N Tenggulangharjo, SD N Mangunharjo 01, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan yang terletak agak jauh atau jauh dari pusat pemerintahan kecamatan atau Kantor Kecamatan Subah dan cenderung lebih dekat dengan perbatasan desa kecamatan lain. SD N Clapar berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tulis, SD N Duren Ombo 01 berbatasan dengan wilayah Kecamatan Pecalungan, SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 berbatasan dengan wilayah Kecamatan Banyuputih. SD N Karangtengah berbatasan dengan wilayah Kecamatan Limpung dan SD N Menjangan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Pecalungan.

4.1.1.2 Kondisi SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang

Sebagian besar siswa SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang berasal dari wilayah desa dimana SD Negeri itu berada. Secara statistik, jumlah siswa SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang dari tahun ke tahun relatif konstan dan cenderung mengalami penurunan. Keadaan ini terjadi akibat keberhasilan program Keluarga Berencana pemerintah. Ada beberapa Sekolah Dasar yang terpaksa dimerger akibat kekurangan siswa seperti SD N Tenggulangharjo 01 dan 02 dijadikan satu sekolah yakni SD N Tenggulangharjo, dan SD N Karangtengah 01 dan 02 dijadikan satu sekolah yakni SD N Karangtengah. Program bantuan pemerintah selama ini seperti Dana Alokasi Khusus lebih banyak berupa dana untuk penambahan ruang kelas, perpustakaan, rehabilitasi ruang kelas, meubelair dan buku. Sementara bantuan dana untuk persediaan sarana dan prasarana Olah Raga jarang diberikan. Akibatnya banyak Sekolah Dasar yang kurang lengkap dan atau kekurangan sarana prasarana Olah Raga.

4.1.2 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga

Data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di tiap-tiap Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015 dapat dilihat pada lampiran 1a sampai 1 g.

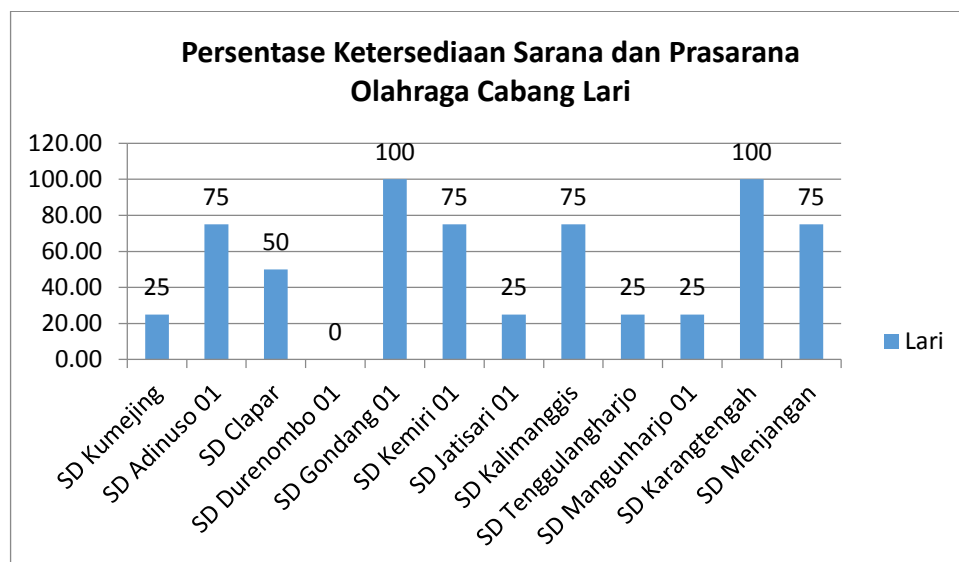
4.1.2.1. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Cabang Atletik

Data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atletik pada SD Negeri se-

Kecamatan terlihat pada lampiran 1a₁. Berdasarkan data tersebut dan juga macam-macam sarana dan prasarana yang harus dipenuhi dalam pembelajaran olahraga untuk masing-masing cabang olah raga maka dapat dilaporkan sebagai berikut:

4.1.2.1.1 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Lari

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang lari dapat dilihat pada grafik 4.1.



Gambar 4.1

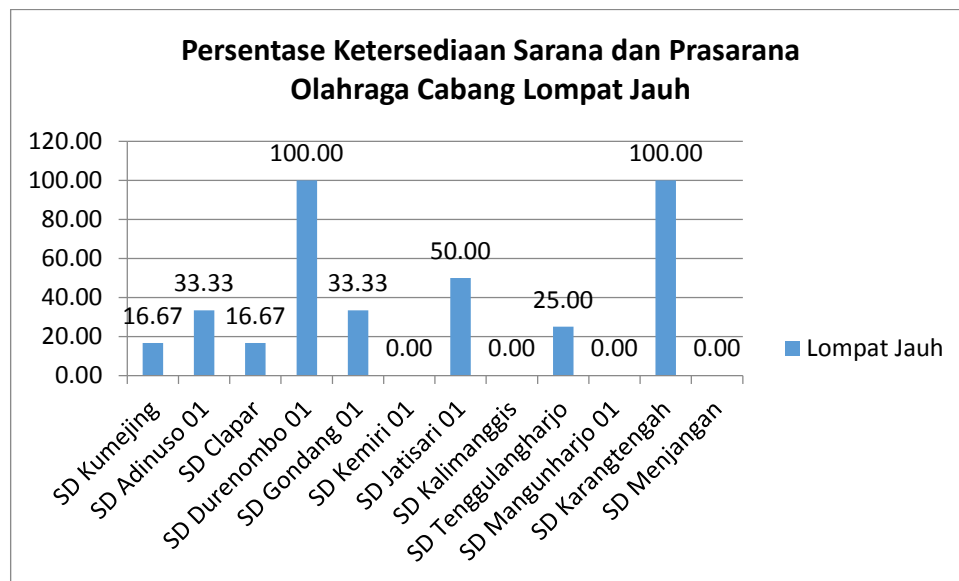
Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Lari

Pada cabang olah raga lari SD N Kumejing hanya mempunyai stopwatch. Berarti kekurangan lintasan, balok start, dan tongkat estafet. SD N Adinuso 01 mempunyai 2 buah balok start, 3 buah tongkat estafet dan 3 buah stopwatch tetapi tidak mempunyai lintasan. SD N Clapar hanya mempunyai 1

buah balok start dan 1 buah stopwatch. Berarti kekurangan lintasan dan tongkat estafet. SD N Duren Ombo 01 belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga sama sekali. SD N Gondang 01 telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni lintasan, 2 buah balok start, 12 buah tongkat estafet, dan 2 buah stopwatch. SD N Kemiri 01 mempunyai 5 buah balok start, 8 buah tongkat estafet dan 1 buah stopwatch. SD N Jatisari 01 tidak mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni hanya mempunyai 2 buah stopwatch dan sudah rusak. SD N Kalimanggis mempunyai balok start, tongkat estafet dan stopwatch. SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 tidak mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni hanya mempunyai stopwatch. SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni lintasan, 2 buah balok start, 4 buah tongkat estafet, dan 1 buah stopwatch. SD N Menjangan telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari cukup lengkap yakni 2 buah balok start, 5 buah tongkat estafet, dan 1 buah stopwatch. Semua SD Negeri yang tidak mempunyai lintasan di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan milik desa.

4.1.2.1.2 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Lompat Jauh

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang lompat jauh dapat dilihat pada grafik 4.2.



Gambar 4.2

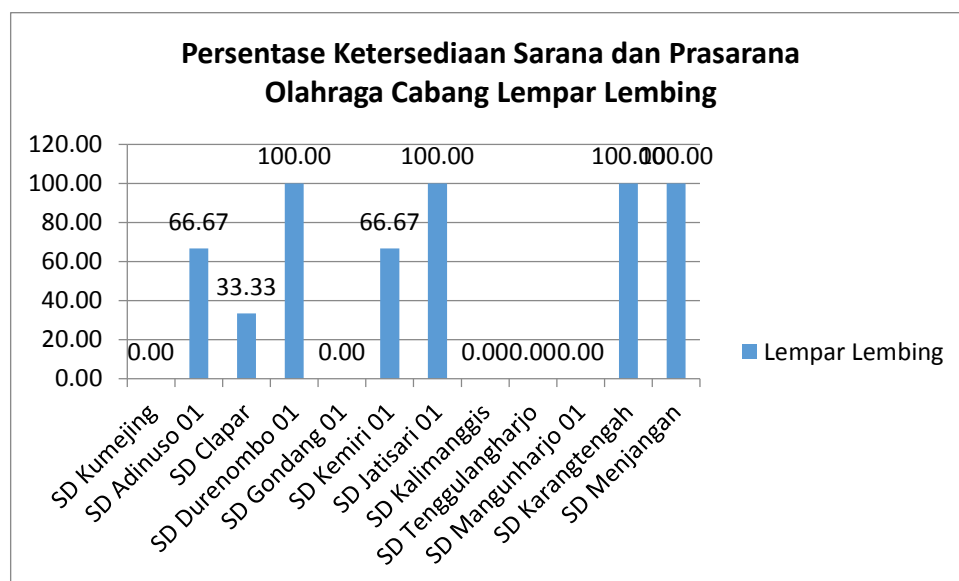
**Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Cabang Lompat Jauh**

Pada cabang olah raga lompat jauh, SD N Kumejing hanya mempunyai cangkul. Berarti kekurangan balok lompat, pasor, papan tolakan, lintasan awal dan meteran. SD N Adinuso 01 hanya mempunyai 1 buah meteran dan 2 buah cangkul. Berarti kekurangan balok lompat, pasir, papan tolakan dan lintasan awal. SD N Clapar hanya mempunyai 1 buah cangkul. Berarti kekurangan balok lompat, pasor, papan tolakan, lintasan awal dan meteran. SD N Duren Ombo 01 secara lengkap telah mempunyai sarana dan prasarana olah raga lompat jauh. SD N Gondang 01 hanya mempunyai 1 buah meteran dan 1 buah cangkul. Berarti kekurangan balok lompat, pasir, papan tolakan dan lintasan awal. SD N Kemiri 01 belum mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lompat jauh sama sekali. SD N Jatisari 01 telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lompat jauh yakni pasir, meteran, cangkul. Kekurangan balok lompat dan lintasan awal. SD N Kalimantannggis belum

mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lompat jauh sama sekali. SD N Tenggulangharjo hanya mempunyai 1 buah meteran, kekurangan balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal dan cangkul. SD N Mangunharjo 01 belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga lompat jauh sama sekali. SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lompat jauh secara lengkap. SD N Menjangan belum mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lompat jauh sama sekali.

4.1.2.1.3. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Lempar Lembing

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang lempar lembing dapat dilihat pada grafik 4.3.



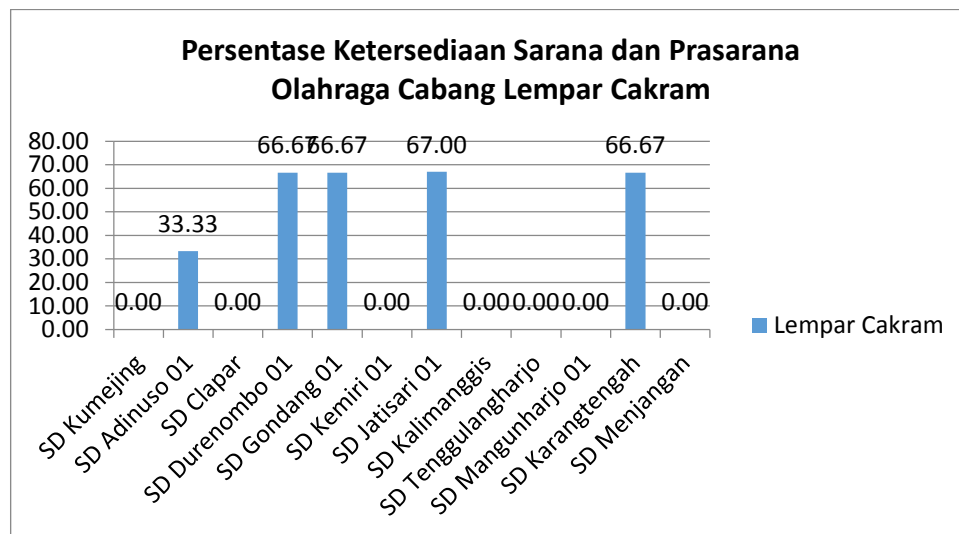
Gambar 4.3

Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Cabang Lempar Lembing

Pada cabang olah raga lempar lembing SD N Kumejing belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga lempar lembing sama sekali. SD N Kumejing belum mempunyai lapangan, lembing dan meteran. SD N Adinuso 01 mempunyai 2 buah lembing dan 1 meteran, belum mempunyai lapangan. SD N Clapar hanya mempunyai 3 buah lembing, kekurangan lapangan dan meteran. SD N Duren Ombo 01 telah mempunyai sarana dan prasarana olah raga lempar lembing secara lengkap. SD N Gondang 01 belum mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lempar lembing sama sekali. SD N Kemiri 01 belum mempunyai lapangan tetapi telah mempunyai 8 lembing dan meteran. SD N Jatisari 01 telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lempar lembing secara lengkap. SD N Kalimanggis, SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 belum mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lempar lembing sama sekali. SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni yakni lapangan, 8 buah lembing, dan 1 buah meteran. SD N Menjangan telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lempar lembing secara lengkap yakni lapangan, 16 buah lembing, dan 1 buah meteran. Semua SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan milik desa.

4.1.2.1.4. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Lempar Cakram

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang lempar cakram dapat dilihat pada grafik 4.4.



Gambar 4.4

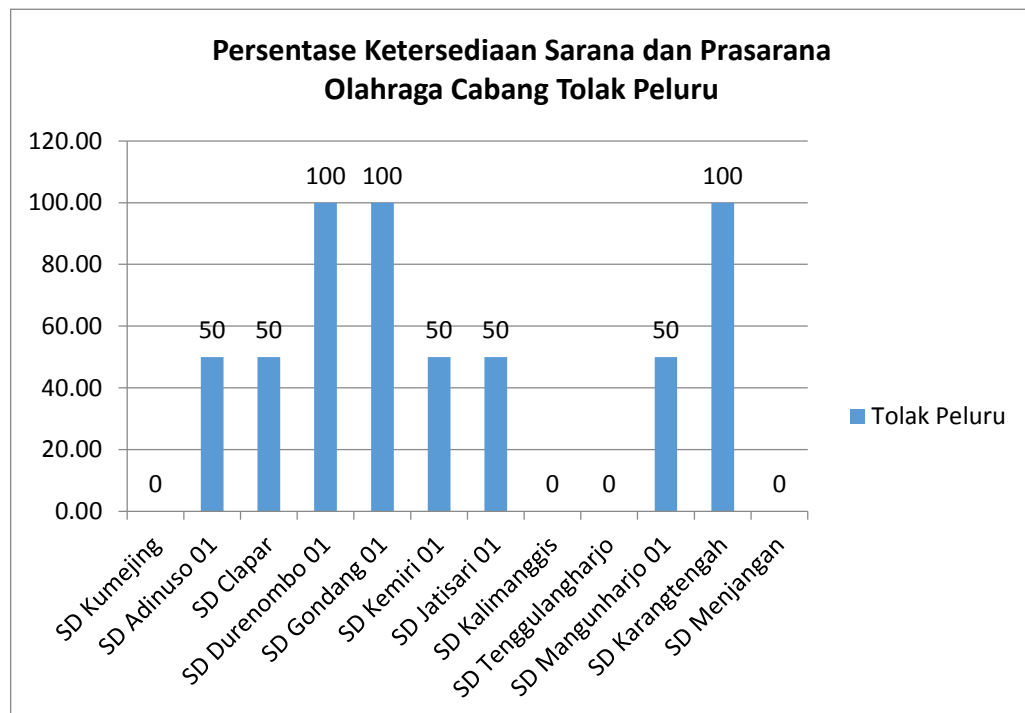
**Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang
Lempar Cakram**

Pada cabang olah raga lempar cakram, SD N Kumejing belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga sama sekali. SD N Adinuso 01 hanya mempunyai 1 meteran. SD N Clapar belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga lempar lembing sama sekali. SD N Duren Ombo 01 dan SD N Gondang 01 telah mempunyai lapangan dan meteran, namun kekurangan cakram. SD N Kemiri 01 belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga lempar lembing sama sekali. SD N Jatisari 01 telah mempunyai 2 cakram dan 1 meteran, namun belum mempunyai lapangan. SD N Kalimanggis, SD N Tengkulangharjo, SD N Mangunharjo dan SDN Menjangan belum mempunyai sarana dan prasarana olah raga lempar lembing sama sekali. Sedang SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lempar lembing berupa lapangan dan meteran, namun belum mempunyai cakram. Semua SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan milik desa.

4.1.2.1.5. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang

Tolak Peluru

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang tolak peluru dapat dilihat pada grafik 4.5.



Gambar 4.5

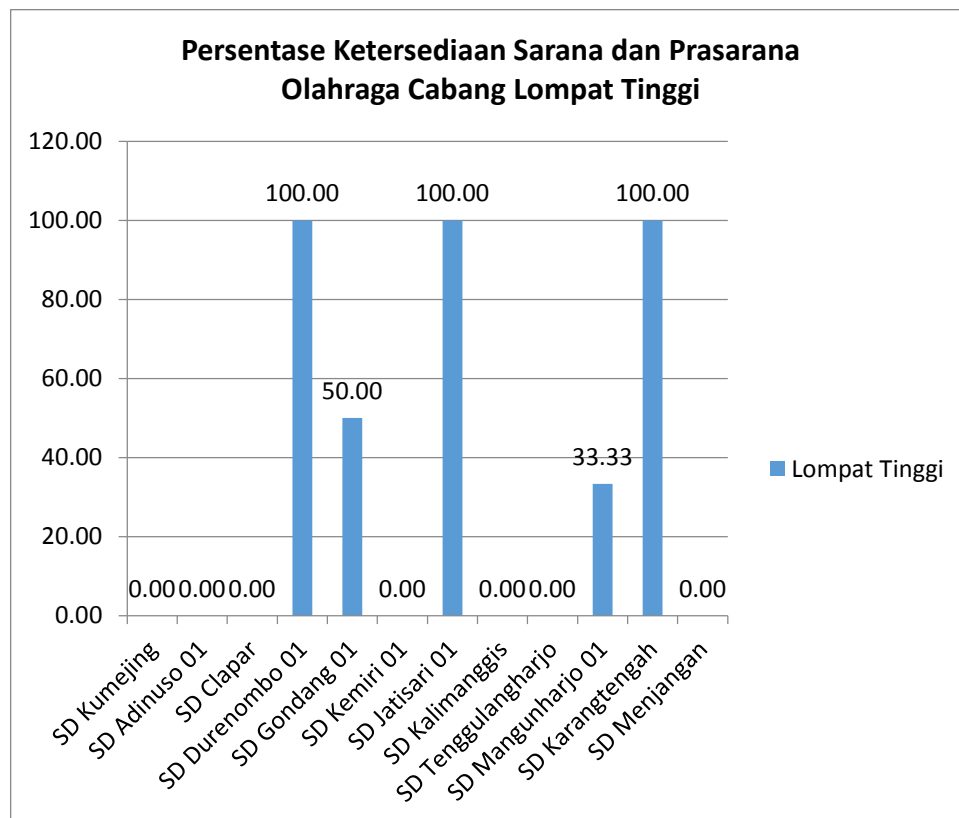
Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Tolak Peluru

Pada cabang olah raga tolak peluru, SD N Kumejing belum mempunyai lapangan dan peluru. SD N Adinuso 01 hanya mempunyai 2 buah peluru. SD N Clapar hanya mempunyai 1 buah peluru. SD N Duren Ombo 01 mempunyai lapangan dan 2 buah peluru. SD N Gondang 01 telah mempunyai lapangan dan 1 buah peluru. SD N Kemiri 01 hanya mempunyai 8 buah peluru. SD N Jatisari 01 hanya mempunyai 2 buah peluru. SD N Kalimanggis dan SD N

Tenggulangharjo belum mempunyai lapangan dan peluru. SD N Mangunharjo 01 hanya mempunyai 1 buah peluru. SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni lapangan dan 5 buah peluru. SD N Menjangan hanya mempunyai 1 buah peluru. Semua SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan milik desa.

4.1.2.1.6. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Lompat Tinggi

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang lompat tinggi dapat dilihat pada grafik 4.6.



Gambar 4.6

Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Cabang Lompat Tinggi

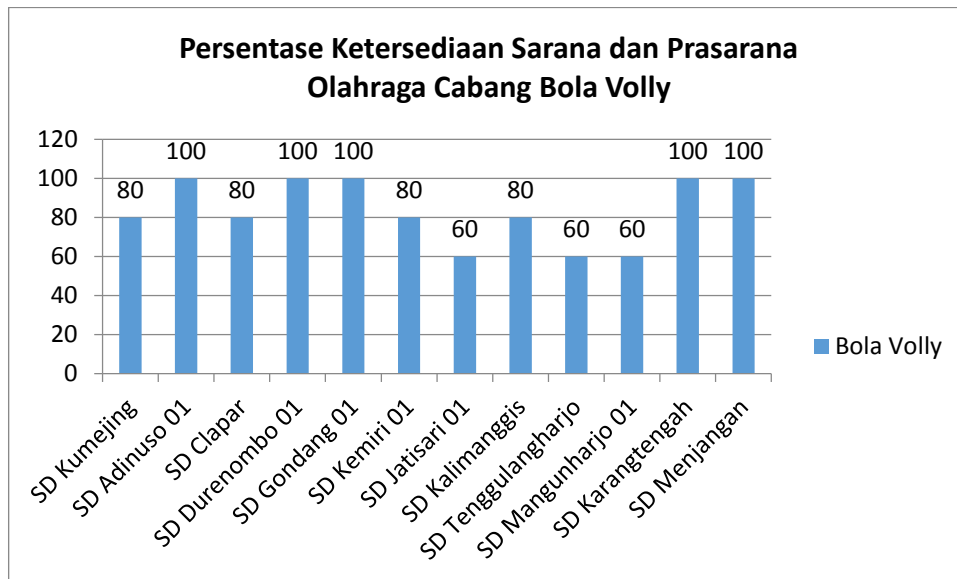
Pada cabang olah raga lompat tinggi SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, dan SD N Clapar belum semua sarana dan prasarana lompat tinggi. Baik itu tiang lompat, plang lompat maupun kawasan mendarat. SD N Duren Ombo 01 dan SD N Jatisari 01 telah mempunyai sarana dan prasarana olah raga lompat tinggi secara lengkap. SD N Gondang 01 hanya mempunyai tiang lompat. SD N Kemiri 01, SD N Kalimanggis, SD N Tenggulangharjo, dan SD N menjangan belum semua sarana dan prasarana lompat tinggi. SD N Mangunharjo 01 hanya mempunyai tiang lompat. SD N Karangtengah telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap yakni tiang lompat, plang lompat dan kawasan mendarat.

4.1.2.2. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Cabang Permainan

Data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga cabang Permainan pada SD Negeri se-Kecamatan terlihat pada lampiran 1a₁. Berdasarkan data tersebut dan juga macam-macam sarana dan prasarana yang harus dipenuhi dalam pembelajaran olahraga untuk masing-masing cabang olah raga maka dapat dilaporkan sebagai berikut:

4.1.2.2.1 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Bola Volly

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang tolak peluru dapat dilihat pada grafik 4.7.



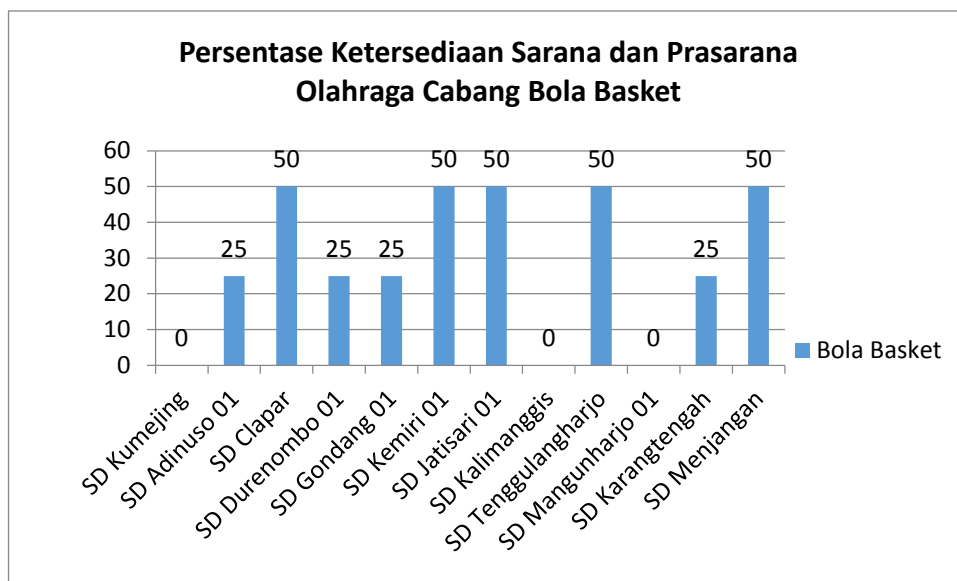
Gambar 4.7

**Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Cabang Bola Volly**

Pada cabang olah raga bola volly, SD N Kumejing telah mempunyai lapangan, tiang net, bola dan peluit. Namun kekurangan net. SD N Adinuso 01, SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01 telah mempunyai semua sarana dan prasarana bola volly. SD N Clapar hanya kekurangan tiang net. SD N Kemiri 01 hanya kekurangan peluit. SD N Jatisari 01 baru mempunyai net, bola dan peluit. SD N Kalimantan mempunyai semua sarana dan prasarana bola volly kecuali lapangan. SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 kekurangan lapangan dan tiang net. SD N Karangtengah dan SD N menjangan 01 telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga bola volly secara lengkap. Beberapa SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan volly milik desa.

4.1.2.2.2 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Bola Basket

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang tolak peluru dapat dilihat pada grafik 4.8.



Gambar 4.8

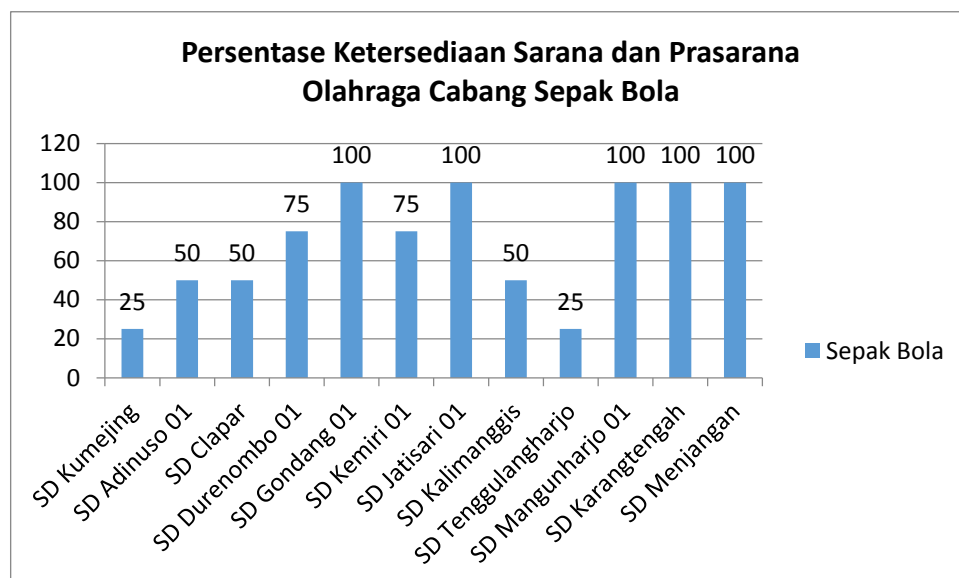
Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Bola Basket

Pada cabang olah raga bola basket, SD N Kumejing belum mempunyai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk olah raga bola basket. SD N Adinuso 01 hanya mempunyai 2 buah peluit. SD N Clapar hanya mempunyai 3 buah bola basket dan 1 buah peluit. SD N Duren Ombo 01 hanya mempunyai peluit. SD N Gondang 01 hanya mempunyai 2 buah peluit. SD N Kemiri 01 telah mempunyai tiang ring dan 2 buah bola basket. SD N Jatisari 01 hanya mempunyai 1 buah bola basket dan 1 buah peluit. SD N Kalimanggis hanya mempunyai tiang ring dan bola basket. SD N Tenggulangharjo hanya mempunyai tiang ring dan bola basket. SD N Mangunharjo 01 belum

mempunyai semua sarana dan prasarana bola basket. SD N Karangtengah hanya mempunyai 1 buah peluit. SD N Menjangan hanya mempunyai bola basket dan peluit.

4.1.2.2.3. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Sepak Bola

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang sepak bola dapat dilihat pada grafik 4.9.



Gambar 4.9

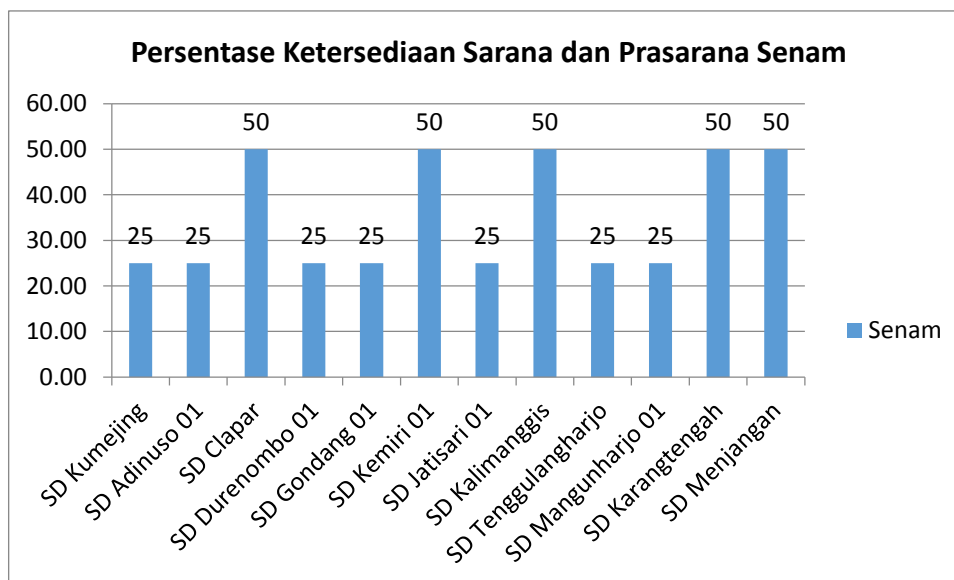
Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Sepak Bola

Pada cabang olah raga sepakbola, SD N Kumejing hanya mempunyai 1 buah bola. SD N Adinuso 01 mempunyai 2 buah bola dan 2 buah peluit. SD N Clapar mempunyai 1 buah bola dan 1 buah peluit. SD N Duren Ombo 01 telah mempunyai bola, tiang gawang dan peluit. SD N Gondang 01 dan SD N Jatisarin 01 telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga sepak bola secara

lengkap. SD N Kemiri 01 telah telah mempunyai lapangan, bola, dan tiang gawang. SD N Kalimantan hanya mempunyai lapangan dan Bola. SD N Tengkulangharjo hanya mempunyai 1 buah bola. SD N Mangunharjo 01, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan telah mempunyai sarana dan prasarana cabang olah raga lari secara lengkap. Semua SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan sepak bola di sekolah, kebanyakan menggunakan lapangan sepak bola milik desa.

4.1.2.2.4. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Senam

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang senam dapat dilihat pada grafik 4.10.



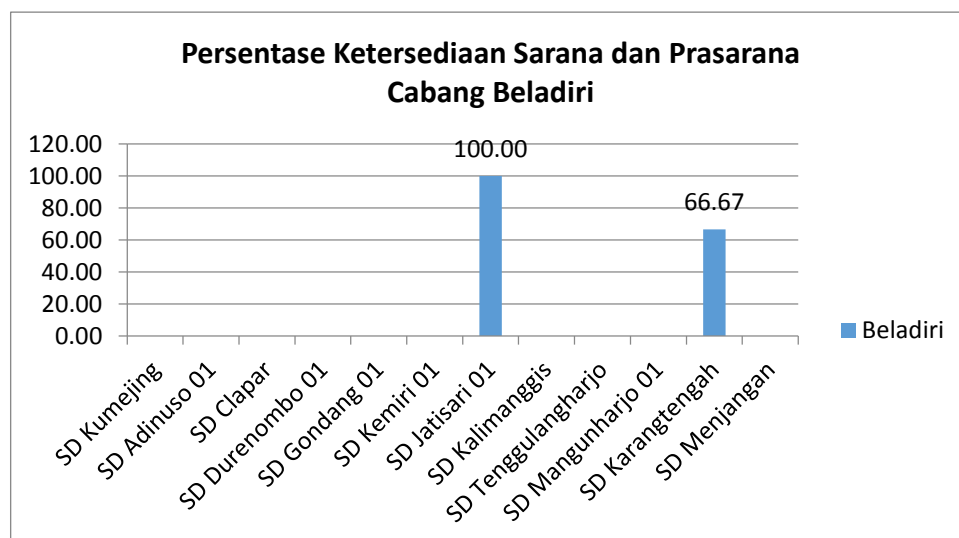
Gambar 4.10

Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Olahraga Cabang Senam

Pada cabang olah raga senam, SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01, SD N Jatisari 01, SD N Tenggelangharjo dan SD N Mangunharjo 01 hanya mempunyai kaset senam. SD N Clapar telah mempunyai 1 buah balok titian dan 1 buah kaset senam. SD N Kemiri 01 dan SD N Kalimantan telah mempunyai tali lompat dan kaset senam. SD N Karangtengah dan SD N Menjangan telah mempunyai hop rotan dan kaset senam.

4.1.2.2.5 Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Beladiri

Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang beladiri dapat dilihat pada grafik 4.11.



Gambar 4.11

Grafik Persentase Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Beladiri

Pada cabang olah raga beladiri, SD Negeri yang mempunyai sarana dan prasarana olah raga beladiri hanya di SD N Karangtengah yakni pakaian beladiri dan body protector.

4.1.3. Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga

4.1.3.1. Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Atletik

Kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang atletik dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kriteria Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olah Raga Cabang Olahraga Atletik

No.	Nama SD	Persentase Keadaan Sarana dan Prasarana Cabang Olah Raga Atletik						Rata-rata	Kriteria
		Lari	Lompat Jauh	Lempat Lembing	Lempat Cakram	Tolak Peluru	Lompat Tinggi		
1	SD Kumejing	25,00	16,67	0,00	0,00	0,00	0,00	6,95	SKI
2	SD Adinuso 01	75,00	33,33	66,67	33,33	50,00	0,00	43,06	CI
3	SD Clapar	50,00	16,67	33,33	0,00	50,00	0,00	25,00	KI
4	SD Durenombo 01	0,00	100,00	100,00	66,67	100,00	100,00	77,78	I
5	SD Gondang 01	100,00	33,33	0,00	66,67	100,00	50,00	58,33	CI
6	SD Kemiri 01	75,00	0,00	66,67	0,00	50,00	0,00	31,95	KI
7	SD Jatisari 01	25,00	50,00	100,00	67,00	50,00	100,00	65,33	I
8	SD Kalimanggis	75,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,50	SKI
9	SD Tenggulangharjo	25,00	25,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8,33	SKI
10	SD Mangunharjo 01	25,00	0,00	0,00	0,00	50,00	33,33	18,06	SKI
11	SD Karangtengah	100,00	100,00	100,00	66,67	100,00	100,00	94,45	SI
12	SD Menjangan	75,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	29,17	KI
	Jumlah	650,00	375,00	566,67	300,34	550,00	383,33	470,89	
	Rata-rata % Ketersediaan Tiap Cabang Atletik	54,17	31,25	47,22	25,03	45,83	31,94	39,24	KI
	Kriteria	CI	KI	CI	KI	CI	KI	KI	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilaporkan bahwa ketercapaian persentase dan kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang atletik ditingkat Kecamatan Subah sebagai berikut:

Pada olahraga cabang lari, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 54,17 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Duren Ombo 01 sebesar 0% dan paling lengkap adalah SD N Gondang 01 dan SD N Karangtengah sebesar 100%.

Pada olahraga cabang lompat jauh, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 31,25 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kemiri 01, SD N Kalimantan, dan SD N Menjangan sebesar 0% dan paling lengkap adalah SD N Karangtengah sebesar 100%.

Pada olahraga cabang lempar lembing, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 47,22 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Gondang 01, SD N Kalimantan, SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 sebesar 0% dan paling lengkap adalah SD N Duren Ombo 01, SD N Jatisari 01, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan sebesar 100%.

Pada olahraga cabang lempar cakram, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 25,03 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing, SD N Clapar, SD N kemiri 01, SD N Kalimantan, SD N Tenggulangharjo, SD N Mangunharjo 01 dan SD N Menjangan sebesar 0% dan yang cukup lengkap adalah SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01, SD N Jatisari 01 dan SD N Karangtengah sebesar 66,67%.

Pada olahraga cabang tolak peluru, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 45,83% dan termasuk dalam kriteria cukup

ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing, SD N Kalimanggis, SD N Tenggulangharjo dan SD N Menjangan sebesar 0% dan paling lengkap adalah SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01, dan SD N Karangtengah sebesar 100%.

Pada olahraga cabang lompat tinggi, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 31,94 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, SD N Clapar, SD N kemiri 01, SD N Kalimanggis, SD N Tenggulangharjo dan SD N Menjangan sebesar 0% dan yang paling lengkap adalah SD N Duren Ombo 01, SD N Jatisari 01 dan SD N Karangtengah sebesar 100 %.

Adapun ketercapaian persentase dan kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga semua cabang atletik di tiap-tiap SD se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebagai berikut:

SD N Kumejing sebesar 6,95 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal, SD N Adinuso 01 sebesar 43,06 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Clapar sebesar 25 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Duren Ombo 01 sebesar 77,78 % dan termasuk dalam kriteria ideal, SD N Gondang 01 sebesar 58,33 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Kemiri 01 sebesar 31,95 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Jatisari 01 sebesar 65,33 % dan termasuk dalam kriteria ideal, SD N Kalimanggis sebesar 12,5 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal, SD N Tenggulangharjo sebesar 8,33 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal, SD N Mangunharjo 01 sebesar 18,06 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal, SD N Karangtengah sebesar 94,44 % dan termasuk

dalam kriteria sangat ideal dan SD N Menjangan sebesar 29,17 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal.

Secara umum, kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga semua cabang atletik se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah sebesar 39,24 dan termasuk dalam kategori kurang ideal.

4.2.3.2. Kriteria Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Cabang Permainan

Kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang permainan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kriteria Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olah Raga Cabang Olahraga Permainan

No.	Nama SD	Persentase Keadaan Sarana dan Prasarana Cabang Olah Raga Permainan					Rata-rata	Kriteria
		Bola Volly	Bola Basket	Sepak Bola	Senam	Beladiri		
1	SD Kumejing	80	0	25	25	0	26	KI
2	SD Adinuso 01	100	25	50	25	0	40	KI
3	SD Clapar	80	50	50	50	0	46	CI
4	SD Durenombo 01	100	25	75	25	0	45	CI
5	SD Gondang 01	100	25	100	25	0	50	CI
6	SD Kemiri 01	80	50	75	50	0	51	CI
7	SD Jatisari 01	60	50	100	25	100	67	I
8	SD Kalimanggis	80	0	50	50	0	36	KI
9	SD Tenggulanharjo	60	50	25	25	0	32	KI
10	SD Mangunharjo 01	60	0	100	25	0	37	KI
11	SD Karangtengah	100	25	100	50	66,67	68,334	I
12	SD Menjangan	100	50	100	50	0	60	CI
	Jumlah	1000	350	850	425	166,67	558,334	
	Rata-rata % Ketersediaan Tiap Cabang Atletik	83,33	29,17	70,83	35,42	13,89	46,53	
	Kriteria	SI	KI	I	KI	KI	CI	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilaporkan bahwa ketercapaian persentase dan

kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang permainan ditingkat Kecamatan Subah sebagai berikut:

Pada olahraga cabang bola volly, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 83,33 % dan termasuk dalam kriteria sangat ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Jatisari 01, SD N Tenggulangharjo dan SD N Mangunharjo 01 sebesar 60 % dan paling lengkap adalah SD N Adinuso 01, SD N Duren Ombo 01, SD N Gondang 01, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan sebesar 100%.

Pada olahraga cabang bola basket, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 29,17 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing, SD N Kalimanggis, dan SD N Mangunharjo 01 sebesar 0% dan kurang lengkap adalah SD N Clapar, SD N Kemiri 01, SD N Jatisari 01, SD N tenggulangharjo, dan SD N Menjangan sebesar 50%.

Pada olahraga cabang sepak bola, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 70,83 % dan termasuk dalam kriteria ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing dan SD N Tenggulangharjo sebesar 25 % dan paling memenuhi adalah SD N Gondang 01, SD N Jatisari 01, SD N Mangunharjo 01, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan sebesar 100%.

Pada olahraga cabang senam, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 35,42 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk cabang ini yang paling minim adalah SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, SD N Duren Ombo 01, SD N Jatisari

01, SD N Tengguhharjo, dan SD N Mangunharjo 01 sebesar 25% dan yang cukup lengkap adalah SD N Clapar, SD N Kemiri 01, SD N Kalimanggis, SD N Karangtengah dan SD N Menjangan sebesar 50 %.

Pada olahraga cabang beladiri, ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarananya sebesar 13,89 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal. Pada cabang ini, hanya SD N Jatisari 01 dan SD N Karangtengah yang memiliki sarana dan prasarana berturut-turut sebesar 100 dan 66,7%.

Adapun ketercapaian persentase dan kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga semua cabang permainan di tiap-tiap SD se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebagai berikut:

SD N Kumejing sebesar 26,00 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Adinuso 01 sebesar 40,00 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Clapar sebesar 46,00 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Duren Ombo 01 sebesar 45,00 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Gondang 01 sebesar 50,00 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Kemiri 01 sebesar 51,00 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal, SD N Jatisari 01 sebesar 67,00 % dan termasuk dalam kriteria ideal, SD N Kalimanggis sebesar 36,00 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Tengguhharjo sebesar 32,00 % dan termasuk dalam kriteria kurang ideal, SD N Mangunharjo 01 sebesar 37,00 % dan termasuk dalam kriteria sangat kurang ideal, SD N Karangtengah sebesar 68,33 % dan termasuk dalam kriteria ideal dan SD N Menjangan sebesar 60,00 % dan termasuk dalam kriteria cukup ideal.

Secara umum, kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga semua cabang permainan se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah

sebesar 46,53 dan termasuk dalam kategori cukup ideal.

4.1.4. Temuan

Setelah dilakukan penjarangan data tentang sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

Pada cabang olahraga lempar lembing, masih ada beberapa SD yang mengajarkan tetapi dengan menggunakan lembing modifikasi (turbo) dengan alasan lebih menarik dan lebih aman.

Pada cabang olahraga lompat jauh, sekarang jarang diajarkan namun cabang ini ikut diperlombakan setiap tahunnya di tingkat kabupaten. Sehingga bagi SD yang ingin memenangkan kejuaraan ini mau tidak mau cabang ini diajarkan. Sementara, ada beberapa SD yang mengajarkan lari gawang dengan sarana dan prasarana yang termodifikasi.

Pada cabang olahraga tolak peluru, sekarang banyak SD yang tidak menggunakan peluru yang sebenarnya. Namun menggunakan peluru yang termodifikasi yakni menggunakan bahan dari spon. Dan ada beberapa SD yang masih menggunakan peluru yang asli (sesuai standar).

Terdapat beberapa cabang olah raga yang tidak masuk dalam instrumen penelitian ini tetapi diajarkan di beberapa SD seperti tenis lapangan dengan menggunakan raket plastik dan sepak takraw.

4.2. Pembahasan

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran olahraga tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, ideal dari jenis maupun jumlahnya.

Secara psikologis, kondisi sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pengadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih terjamin penyediaannya (sesuai dengan tuntutan kurikulum), maka diperlukan sebuah analisis kondisi sarana dan prasarana tersebut.

Jika melihat data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri

se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tersebut, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana olah raga cabang atletik yang dimiliki saat ini kurang ideal untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Ada beberapa cabang atletik utamanya lompat jauh, lempar cakram, dan lompat tinggi yang sarana dan prasarananya perlu dilengkapi.

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga cabang atletik ini, ternyata berimplikasi pada prestasi olahraga yang diraih oleh beberapa Sekolah Dasar di Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Siswa SD di Kecamatan Subah sedikit sekali yang mampu memenangkan beberapa perlombaan olahraga untuk cabang atletik utamanya di tingkat kabupaten apalagi propinsi. Karena bagaimanapun sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari keseluruhan pembelajaran. Sehingga, ketika sarana dan prasana Olah Raga itu kurang ideal atau hanya cukup ideal, maka pembelajaran tidak dapat belangsung efektif.

Hal serupa terjadi pada olah raga cabang permainan. Meskipun kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olah raga cabang permainan se-Kecamatan Subah masuk dalam kategori cukup ideal, namun tidak demikian dengan kriteria ketersediaan sarana dan prasarana olahraga pdi SD N Kumejing, SD N Adinuso 01, SD N Kalimanggis, dan SD N Mangunharjo 01 yang masuk dalam kategori kurang ideal. Artinya, masih diperlukan adanya penambahan atau pemenuhan sarana dan prasarana olah raga.

Pencapaian standar nasional pendidikan adalah akhir dari sebuah pembelajaran, sehingga sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai unsur penunjang mencapai tujuan tersebut. Cabang-cabang Olahraga secara

teknik dilakukan lapangan sekolah. Kemudian, praktek dengan alat sebenarnya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya di stadion olahraga, yang disusul dengan penilaian.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan fungsi perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana harus juga memperhatikan distribusi dan komposisi, jenis, jumlah, dan kualitas sehingga berhasil guna, tepat guna, dan berdaya guna.

Tuntutan dalam kurikulum menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setidaknya siswa Sekolah Dasar menguasai berapa cabang olahraga, yaitu atletik dan permainan. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan secara terencana oleh guru, yaitu dengan pengenalan konsep terlebih dahulu untuk kemudian diaktualisasikan pada pertemuan berikutnya dalam bentuk praktek dan penilaian menggunakan alat olahraga sesungguhnya dan pada lapangan sebenarnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik maupun cabang permainan. Ketercapaian persentase ketersediaan sarana dan prasarana untuk tiap-tiap cabang olahraga baik atletik maupun permainan pada tiap-tiap SD Negeri se- Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015 berbeda-beda. Pada cabang olahraga atletik, besarnya persentase ketersediaan sarana dan prasarana adalah 39,24 % dan masuk dalam kategori kurang ideal. Sedang pada cabang olahraga permainan, besarnya persentase ketersediaan sarana dan prasarana adalah 46,53 % dan masuk dalam kategori cukup ideal.
2. Kebutuhan penambahan sarana dan parasarana olahlaraga adalah sebagai berikut:
 - a. SD N Kumejing perlu penambahan sarana dan prasaran pada (i) cabang lari: lintasan, balok start dan tongkat estafet, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, dan meteran, (iii) lempar lembing: lapangan, lembing, meteran, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: lapangan dan

peluru, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: net, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, bola basket dan peluit, (ix) sepak bola: lapangan, tiang gawang, peluit, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

b. SD N Adinuso 01 perlu penambahan sarana dan prasaran pada (i) cabang lari: lintasan, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, dan lintasan awal, (iii) lempar lembing: lapangan, (iv) lempar cakram: lapangan dan cakram pa/pi, (v) tolak peluru: lapangan, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: sudah lengkap, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, dan bola basket, (ix) sepak bola: lapangan, dan tiang gawang, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

c. SD N Clapar perlu penambahan sarana dan prasaran pada (i) cabang lari: lintasan dan tongkat estafet, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, dan meteran, (iii) lempar lembing: lapangan dan meteran, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: lapangan, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: tiang net, (viii) bola basket: lapangan dan tiang ring, (ix) sepak bola: lapangan dan tiang gawang, (x) senam: hop rotan dan tali lompat, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

d. SD N Duren Ombo 01 perlu penambahan sarana dan prasaran pada (i)

cabang lari: lintasan, balok start, tongkat estafet, dan stopwatch, (ii) cabang lompat jauh: sudah lengkap, (iii) lempar lembing: sudah lengkap, (iv) lempar cakram: cakram pa/pi, (v) tolak peluru: sudah lengkap, (vi) lompat tinggi: sudah lengkap, (vii) bola volly: sudah lengkap, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, dan bola basket, (ix) sepak bola: lapangan, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

e. SD N Gondang 01 perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: sudah lengkap, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, dan lintasan awal, (iii) lempar lembing: lapangan, lembing, meteran, (iv) lempar cakram: cakram pa/pi, (v) tolak peluru: sudah lengkap, (vi) lompat tinggi: plang lompat dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: sudah lengkap, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, dan bola basket, (ix) sepak bola: sudah lengkap, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

f. SD N Kemiri 01 perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, meteran dan cangkul, (iii) lempar lembing: lapangan, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: lapangan, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: peluit, (viii) bola basket: lapangan dan peluit, (ix) sepak bola: peluit, (x) senam: hop rotan, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

- g. SD N Jatisari 01 perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, balok start dan tongkat estafet, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, papan tolakan, dan lintasan awal, (iii) lempar lembing: sudah lengkap, (iv) lempar cakram: lapangan, (v) tolak peluru: lapangan, (vi) lompat tinggi: sudah lengkap, (vii) bola volly: lapangan dan net, (viii) bola basket: lapangan dan tiang ring, (ix) sepak bola: sudah lengkap, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.
- h. SD N Kalimanggis perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, meteran dan cangkul, (iii) lempar lembing: lapangan, lembing, meteran, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: lapangan dan peluru, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: lapangan, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, bola basket dan peluit, (ix) sepak bola: tiang gawang, peluit, (x) senam: hop rotan dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.
- i. SD N Tenggulangharjo perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, balok start dan tongkat estafet, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, dan cangkul, (iii) lempar lembing: lapangan, lembing, meteran, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: lapangan dan peluru, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: lapangan dan tiap net, (viii) bola basket: lapangan dan peluit, (ix) sepak bola: lapangan, tiang gawang,

peluit, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

j. SD N Karangtengah perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: sudah lengkap, (ii) cabang lompat jauh: sudah lengkap, (iii) lempar lembing: sudah lengkap, (iv) lempar cakram: cakram pa/pi, (v) tolak peluru: sudah lengkap, (vi) lompat tinggi: sudah lengkap, (vii) bola volly: sudah lengkap, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, dan bola basket, (ix) sepak bola: sudah lengkap, (x) senam: tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri dan body protektor.

k. SD N Mangunharjo 01 perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, balok start dan tongkat estafet, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, meteran dan cangkul, (iii) lempar lembing: lapangan, lembing, dan meteran, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v) tolak peluru: peluru, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: lapangan dan tiang net, (viii) bola basket: lapangan, tiang ring, bola basket dan peluit, (ix) sepak bola: sudah lengkap, (x) senam: hop rotan, tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

l. SD N Menjangan perlu penambahan sarana dan prasarana pada (i) cabang lari: lintasan, (ii) cabang lompat jauh: balok lompat, pasir, papan tolakan, lintasan awal, meteran dan cangkul, (iii) lempar lembing: sudah lengkap, (iv) lempar cakram: lapangan, cakram pa/pi dan meteran, (v)

tolak peluru: lapangan, (vi) lompat tinggi: tiang lompat, plang lompat, dan kawasan mendarat, (vii) bola volly: sudah lengkap, (viii) bola basket: lapangan dan tiang ring, (ix) sepak bola: sudah lengkap, (x) senam: tali lompat dan balok titian, dan (xi) beladiri: pakaian beladiri, body protektor dan samsak.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, implikasi positif dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, berkaitan dengan masalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi pada peningkatan profesionalisme guru, khususnya guru olahraga untuk dapat memanfaatkan secara maksimal sarana dan prasarana ada dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Saran kepada Pemerintah Daerah, Kepada Disdikpora Kabupaten Batang, dan Kepala SD Negeri Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Sarana dan prasarana yang memadai harus memenuhi kategori standar minimal. Mengingat kondisi sarana dan prasarana olah raga cabang atletik di SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015 termasuk dalam kategori kurang ideal, hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan

tingkat kebutuhan, sehingga kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

2. Saran kepada guru olahraga SD Negeri se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang.
 - a. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana olah raga, sebaiknya memberi motivasi kepada guru olah raga untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran olah raga.
 - b. Alat-alat olahraga yang ada dan belum digunakan,sebaiknya difungsikan untuk pembelajaran, meskipun tidak masuk dalam kurikulum, selama cabang olah raga itu dilombakan dalam POPDA kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam. 1991. *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Adang Suherman, (1998), *Revitalisasi Ketelantaran Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*, IKIP Bandung Press
- Adang Suherman. 2003. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara DIII.
- Anwar S. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ateng. 1992. *Modifikasi Permainan Olahraga*. Jakarta: Insan Cendikia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *KTSP: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: 8 Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Suplemen GBPP*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ichda Hardiyanti. 2011. *Survei Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Furqon H. 2007. *Pengembangan KTSP pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: JPOK UNS.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ratal Wirjosantoso. 1984. *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan dan Sumardianto. 2000. *Perkembangan dan Perspektif Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusli Lutan. 1996. *Hakikat dan Karakteristik Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani, Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyu Agung Mahardika. 2009. *Studi Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Solo: UNS.

Lampiran 1 :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007 fax.
 8508007
 Email : FIK-UNNES SMG@telkom. Net

USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : MelaFarestinMahardika
 NIM : 6101411218
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
 Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan
 Tema : **SARANA DAN PRASARANA PENJAS**
 Judul : "ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG
 PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH
 DASAR SE- KECAMATAN SUBAH KAB. BATANG TAHUN 2015"

Semarang, 15 Januari 2015

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PJKR

[Signature]
Drs. Mugyo Hartono, M. Pd
 NIP. 196109031988031002

Yang Mengajukan

[Signature]
MelaFarestinMahardika
 NIM. 6101411218

*see dapat diteliti
 dug out sampel kamar
 memadai - Supriyoso, Mof -
 30/1/2015
 Hm*

Lampiran 2 :



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 211/FIK/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 9 Februari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : SUPRIYONO, S.Pd., M.Or.
NIP : 197201271998021001
Pangkat/Golongan : III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
NIM : 6101411218
Jurusan/Prodi : "ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA
PENUNJANG PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN SUBAH
KAB. BATANG TAHUN 2015"

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



8101411218

FM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 10 Februari 2015
DEKAN

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP 195910191985031001

Lampiran 3 :

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508007 Laman: http://fik.unnes.ac.id surel: fik_unnes@telkom.net
Nomor Lamp. Hal	: 7290/UN37-16/LT/2015 : : Ijin Penelitian
Kepada Yth. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kec. Subah, Kab. Batang di UPTD Dinas Pendidikan Kec. Subah, Kab. Batang	
Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:	
Nama NIM Program Studi Topik	: MELA FARESTIN MAHARDIKA : 6101411218 : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1 : ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2015
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Semarang, 14 September 2015 Dekan,  Dr. H. Harry Pramono, M.Si. NIP. 195910191985031001	

Lampiran 4 :



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH

Alamat : Jalan Raya Jatisari, Desa Jatisari Telepon (0285) 666167

Subah, 28 September 2015

No : 071/147 / 2015
Lamp : 1 bandel
Hal : Penelitian oleh Mahasiswa

Kepada
Yth. Kepala SD Se- Kecamatan Subah
di- Subah

Berdasarkan surat Dekan Universitas Negeri Semarang Nomor : 7290/UN37.1.6/UT/2015 Perihal Permohonan Ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir, dengan ini kami beritahukan bahwa di Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
NIM : 610111218
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S1
Topik : ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2015.
Waktu : 28 September 2015 s.d 31 Oktober 2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala UPTD
Kecamatan Subah
Kabupag TU

TUKUL S.Pd
NIP. 19640408 198803 1 024

Lampiran 5 : Surat Keterangan Kegiatan Penelitian di Lokasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI KUMEJING
 Alamat : Desa Kumejing, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Kode Pos 51262

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.1 / 44 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	SRI NUGRAENI,S.Pd
NIP	:	19650123 198608 2 002
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Negeri Kumejing

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Mela Farestin Mahardika
NIM	:	6101411218
Jurusan	:	PJKR
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program	:	S1
Universitas	:	Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kumejing, 9 Oktober 2015

Kepala SD Negeri Kumejing




SRI NUGRAENI,S.Pd
 NIP.19650123 198608 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI ADINUSO 01**

Jalan Raya Adinuso Subah Telp. ☎ (0285) 666458 KodePos ✉ 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 095 / X / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SINTICHE HERMININGSIH,SPd.SD
NIP : 19611025 198405 2001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Adinuso 01
Kecamatan Subah,Kabupaten Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mela Farestin Mahardika
NIM : 6101411218
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang program : S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 15 Oktober 2015
Kepala Sekolah
UPTD
SD NEGERI
ADINUSO 01
KECAMATAN
SUBAH
KABUPATEN
BATANG

SINTICHE HERMININGSIH,S.Pd.SD
NIP. 19611025 198405 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI CLAPAR**

Alamat : Jl.Raya Clapar, Desa Clapar, Kec. Subah, Kab.Batang 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /012/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TATANG SUTANTO,S.Pd,SD
NIP : 19690501 199803 1 007
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Clapar


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
N I M : 6101411218
Jurusan : Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi
(Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang : S 1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN Clapar Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ,Olahraga dan Kesehatan Se Kecamatan Subah Kabupaten Batang tahun 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Clapar, 9 Oktober 2015

Kepala Sekolah
UPTD SD Negeri Clapar

TATANG SUTANTO,S.Pd,SD
NIP. 19690501 199803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
 UPT DISDIKORA KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI DURENOMBO 01
 Jl. Durian, Desa Durenombo Kecamatan Subah – Batang ☒ 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor :421.2 / 039 / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DASIUN ,S.Pd.SD
 NIP : 19670505 199103 1 016
 Pangkat/Gol : Pembina ,IV/A
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unitt Kerja : SD Negeri Durenombo 01

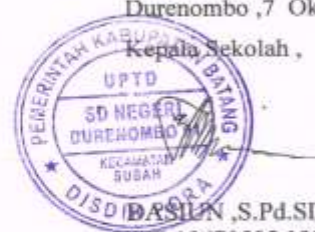
Menerangkan bahwa :

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
 NIM : 610111218
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Jenjang Program : S1
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Durenombo 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada bulan Oktober 2015 untuk keperluan penyusunan skripsi / tugas akhir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Durenombo ,7 Oktober 2015

Kepala Sekolah ,



DASIUN ,S.Pd.SD

NIP.19670505 199103 1 016



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI GONDANG 01**

*Alamat : Jl. Temanggal no. 04 Desa Gondang Kec. Subah Kab. Batang Kode Pos
51262*

SURAT KETERANGAN
NO : 422.1 / 96 / X / 2015

Yang bertandatangan dibawah ini :


Nama	: SUTARJI,S.Pd
NIP	: 19600905197911 1 004
Pangkat/Gol	: IV / a
Jabatan	: Kepala sekolah
Unit Kerja	: SD N Gondang 01

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Mela Farestin Mahardika
NIM	: 6101411218
Jurusan	: PJKR
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program	: S 1
Universitas	: Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

Gondang, 9 Oktober 2015
Kepala SD Negeri Gondang 01


SUTARJI,S.Pd
 NIP. 19600905197911 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIRI 01
TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Kemiri Barat-Subah, email : sdnkemiri01sbhbtg@gmail.com
website : www.sdnkemiri01sbhbtg.blogspot.com, Batang Kode Pos 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 49 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS SUPRIANTO, S.Pd., M.Si
NIP : 19680415 199803 1 005
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
NIM : 6101411218
Jurusan : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program : S.1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemiri Barat, 29 September 2015

UPTD Kepala Sekolah



Agus Suprianto, S.Pd., M.Si
NIP. 19680415 199803 1 005





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI JATISARI 01**

Jl. Raya Jatisari Kecamatan Subah Kabupaten Batang ☎ (0285) 666919 ✉ 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/059/2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KUSNADI, S. Pd. SD
NIP : 19611212 198304 1004
Pangkat / Gol : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jatisari 01

Menerangkan bahwa :

Nama : MELA FARESTIN MAHARDIKA
NIM : 610111218
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Jenjang Program : S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Jatisari 01 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang pada bulan Oktober 2015 untuk keperluan penyusunan skripsi / tugas akhir.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatisari, 28 Oktober 2015
Kepala Sekolah,



KUSNADI, S. Pd. SD
NIP: 19611212 198304 1004



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH

SD NEGERI KALIMANGGIS

Akreditasi : A

Desa Kalimanggis, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. ☎ (0285) 666266 ✉ 51262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 96 / VIII / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUJI HASTUTI, S.Pd
NIP : 19610921 198201 2 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kalimanggis

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mela Farestin Mahardika
NIM : 6101411218
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program : S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015 .

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalimanggis, 28 September 2015

Kepala SD Negeri Kalimanggis



PUJI HASTUTI, S.Pd.
19610921 198201 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI TENGGULANGHARJO
(Akreditasi "A")**

Alamat : RT 02 / III Ds. Tenggulangharjo, Kec. Subah Kab. Batang ☎ (0285) 667123 ✉ 51262
E_mail : sd_tenggulang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/09/IX/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPRAPTI,S.Pd SD
NIP : 196109301983042002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tenggulangharjo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

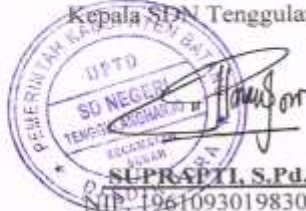
Nama : Mela Farestin Mahardika
NIM : 6101411218
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program : SI
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tenggulangharjo, 28 September 2015

Kepala SDN Tenggulangharjo



SUPRAPTI, S.Pd.SD
NIP. 196109301983042002



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN
 CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI MANGUNHARJO 01

(Akreditasi B)

Alamat: Dk. Selomangu, RT. 02, RW. 03, Ds. Mangunharjo, Kec. Subah, Kab. Batang, Kode Pos: 51262

SURAT KETERANGAN
KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUNHARJO 01
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Nomor : 800/ 03/ X/ 2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Bambang Karnoto, S.Pd.SD**
 NIP : 195912101980121005
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/ IV
 Jabatan : Plt. kepala sekolah SD Negeri Mangunharjo 01
 Unit Kerja : SD Negeri Mangunharjo 01

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Mela Farestin Mahardika**
 NIM : 6101411218
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Universitas : Universitas Negeri Semarang (Unnes)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk menyusun Skripsi/ Tugas Akhir, dengan judul **Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015.**

Adapun kegiatan tersebut telah dilaksanakan oleh yang bersangkutan pada hari Rabu, tanggal 7 Oktober 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangunharjo, 7 Oktober 2015

Plt. Kepala SD Negeri Mangunharjo 01



Bambang Karnoto, S.Pd.SD
 NIP. 195912101980121005



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SD NEGERI KARANGTENGGAH 01

(Akreditasi A)

Alamat: Ds. Karangtengah RT.01 RW.06 Kec. Subah Kab. Batang Kode Pos: 51262

SURAT KETERANGAN

No: 421.2 / 093 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUPRIYANTI, S.Pd**
NIP : 19621228 198304 2 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Karangtengah 01

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Mela Farestin Mahardika**
NIM : 6101411218
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Program : S1
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Analisa Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun 2015"

Demiikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangtengah, 28 September 2015

Kepala

SD Negeri Karangtengah 01





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD KECAMATAN SUBAH
SEKOLAH DASAR NEGERI MENJANGAN
(Akreditasi A)**

Alamat: Ds. Menjangan Kec. Subah Kab. Batang Kode Pos: 51262

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/ 024 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AHMAD SOLIHIN, S.Pd.I**
 NIP : 19620529 198201 1 001
 Pangkat Golongan : Pembina, IV / a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Menjangan Kecamatan Subah Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Mela Ferestin Mahardika**
 NIM : 6101411218
 Jurusan : PJKR
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "ANALISA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE- KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menjangan, 5 Oktober 2015
 Kepala Sekolah,

AHMAD SOLIHIN, S.Pd.I
 NIP. 19620529 198201 1 001

Lampiran 6 :

**DAFTAR SD NEGERI SE-KEC.SUBAH
YANG MENJADI OBYEK/SAMPEL PENELITIAN**

Wilayah	Nama SD	Lokasi
Perkotaan	SD N Jatisari 01	Tepi Jalan Raya Pantura, Desa Jatisari, 500 m dari Kantor Kecamatan
	SD N Kalimanggis	50 meter dari Jalan Raya Pantura, Desa Kalimanggis, 1 km dari Kantor Kecamatan
Perdesaan	SD N Kumejing	1 km dari Jalan Pantura, 2 km dari Kantor Kecamatan
	SD N Adinuso 01	Tepi Jalan Pantura, 2 km dari Kantor Kecamatan
	SD N Clapar	Tepi Jalan Pantura, 3,5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan dengan Kec. Tulis
	SD N Duren Ombo 01	3 km dari Jalan Pantura, 5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan dengan Kec. Tulis dan Kec.Pecalungan
	SD N Gondang 01	3 km dari Jalan Pantura, 3,5 km dari Kantor Kecamatan
	SD N Kemiri 01	5 km dari Jalan Pantura, 5,5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan dengan Kec. Banyuputih, Pantai Utara
	SD N Tenggulangharjo	500 m dari Jalan Pantura, 3,5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan Kec. Banyuputih
	SD N Mangunharjo 01	2 km dari Jalan Pantura, 5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan Kec.Limpung dan Kec. Banyuputih
	SD N Karangtengah	2 km dari Jalan Pantura, 5 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan Kec. Reban
SD N Menjangan	2 km dari Jalan Pantura, 4 km dari Kantor Kecamatan, berbatasan Kec.Pecalungan	

Lampiran 7:

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD N _____

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Atlet							
Lari	Lintasan	X					Lintasan, Balok Start, dan Tongkat Estafet
	Balok Start	X					
	Tongkat Estafet	X					
	Stopwatch	√					
	Jml Sarpras yang ada	1			Baik		
	Persentase Ketersediaan (%)	75 %					
Lompat Jauh	Balok Lompat	X					Balok Lompat, Pasir, Papan Tolakan, Lintasan Awal, Meteran
	Pasir	X					
	Papan Tolakan	X					
	Lintasan Awal	X					
	Meteran	X					
	Cangkul	√			Kurang Baik		
	Jml Sarpras yang ada	1					
Persentase Ketersediaan (%)	16,67%						
Lempat Lembing	Lapangan	X					Lapangan, Lembing, Meteran
	Lembing	X					
	Meteran	X					
	Jml Sarpras yang ada	0					
	Persentase Ketersediaan (%)	0%					
Lempat Cakram	Lapangan	X					Lapangan, Cakram Pa/Pi, Meteran
	Cakram pa/pi	X					
	Meteran	X					
	Jml Sarpras yang ada	0					
	Persentase Ketersediaan (%)	0%					
Tolak Peluru	Lapangan	X					Lapangan, Peluru Pa/Pi
	Peluru pa/pi	X					
	Jml Sarpras yang ada	0					
	Persentase Ketersediaan (%)	0 %					
Lompat Tinggi	Tiang Lompat	X					Tiang Lompat,

	Plang Lompat	X					Plang Lompat, Kawasan mendarat
	Kawasan Mendarat	X					
	Jml Sarpras yang ada	0					
	Persentase Ketersediaan (%)	0%					

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan						
	Tiang Net						
	Net						
	Bola						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan						
	Bola						
	Tiang Gawang						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	<u>Hop Rotan</u>						
	<u>Tali Lompat</u>						
	<u>Balok Titian</u>						
	<u>Kaset senam</u>						
	<u>Jml Sarpras yang ada</u>						
	<u>Persentase Ketersediaan (%)</u>						

<u>Beladiri</u>	<u>Pakaian Bela Diri</u>						
	<u>Body Protector</u>						
	<u>Samsak</u>						
	<u>Jml Sarpras yang ada</u>						
	<u>Persentase Ketersediaan (%)</u>						

Subah, September 2015

Kepala

(_____)
NIP.

Lampiran 8:

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Kumejing

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan						
	Balok Start						
	Tongkat Estafet						
	Stopwatch	✓	1		B		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran						
	Cangkul	✓	1		K, B		
Jml Sarpras yang ada							
Persentase Ketersediaan (%)							
Lempat Lembing	Lapangan						
	Lembing						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Lempat Cakram	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Tolak Peluru	Lapangan						
	Peluru pa/pi						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat						
	Plang Lompat						
	Kawasan Mendarat						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Permainan	Lapangan	✓	1	-	KB		
	Tiang Net	✓	-	-	B		
	Net	-	-	-	.		
	Bola	✓	2				
	Peluit	✓	2		KB		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Volly	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Bola	✓	1		KB		
	Tiang Gawang	-	-				
	Peluit	-	-	-	-		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Hop Rotan						
	Tali Lompat						
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat						
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							

Beladiri	Pakaian Bela Diri						
	Body Protector						
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

Kepala SD N Kumejing



UPTD
SD NEGERI
KUMEJING
KECAMATAN
SUBAH
DISDINPP

K. GRAENI, S.Pd)
0123 198608 2002

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

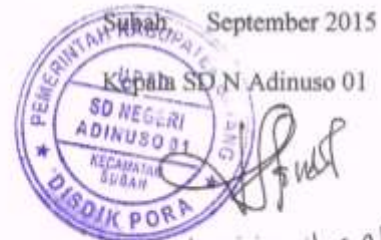
Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Adinuso 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan	-					
	Balok Start	✓	2	Ada	Kecurangan baik		
	Tongkat Estafet	✓	3	Ada	Baik		
	Stopwatch	✓	3	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		8				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat	-					
	Pasir	-					
	Papan Tolakan	-					
	Lintasan Awal	-					
	Meteran	✓	1	Ada	Baik		
	Cangkul	✓	2	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		3				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan	-					
	Lembing	✗	2	Ada	Baik		
	Meteran	✓	1	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		3				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan	-					
	Cakram pa/pi	-					
	Meteran	✓	1	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		1				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan	-					
	Peluru pa/pi	✓	2	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		2				
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat	-				
	Plang Lompat	-				
	Kawasan Mendarat	-				
	Jml Sarpras yang ada					
	Persentase Ketersediaan (%)					

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓	1	Ada	Kecurangan baik		
	Tiang Net	✓	2	Ada	Baik		
	Net	✓	1	Ada	Baik		
	Bola	✓	2	Ada	Baik		
	Peluit	✓	2	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		8				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan	-					
	Tiang Ring	-					
	Bola Basket	-					
	Peluit	✓	2	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		2				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	-					
	Bola	✓	2	Ada	Kecurangan baik		
	Tiang Gawang	-					
	Peluit	✓	2	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		4				
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat	-					
	Balok Titian	-					
	Kaset senam	✓	1	Ada	Baik		
	Jml Sarpras yang ada		1				
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	-					
	Body Protector	-					
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						



(S. Herminingsih, S.Pd.SD)
NIP. 19611025 198405 2001

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Clapar

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan						
	Balok Start	✓	1		R		
	Tongkat Estafet				B		
	Stopwatch	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran						
	Cangkul	✓	1		B		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempat Lembing	Lapangan						
	Lembing	✓	3				
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempat Cakram	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan						
	Peluru pa/pi	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

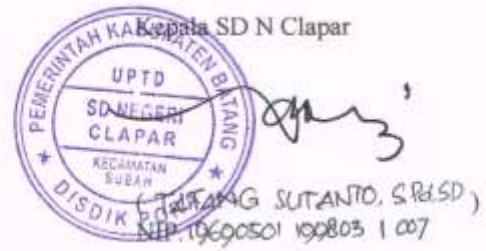
Lompat Tinggi	Tiang Lompat					
	Plang Lompat					
	Kawasan Mendarat					
	Jml Sarpras yang ada					
	Persentase Ketersediaan (%)					

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓					
	Tiang Net						
	Net	✓	1				
	Bola	✓	4		K.B		
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket	✓	3		K.B		
	Peluit	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan						
	Bola	✓	1				
	Tiang Gawang						
	Peluit	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat						
	Balok Titian	✓	1				
	Kaset senam	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	-	-				
	Body Protector	-	-				
	Samsak	-	-				
	Jml Sarpras yang ada	-					
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

Kepala SD N Clapar



**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Duren Ombo 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi Baik/Kurang Baik/Rusak	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet	Lintasan						
	Balok Start						
	Tongkat Estafet						
	Stopwatch						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lari	Balok Lompat	✓					
	Pasir	✓					
	Papan Tolakan	✓					
	Lintasan Awal	✓					
	Meteran	✓					
	Cangkul	✓					
	Jml Sarpras yang ada	6					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Lapangan	✓	1		✓		
	Lembing	✓	3		3		
	Meteran	✓	1		✓		
	Jml Sarpras yang ada	4					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan	✓	✓	✓	✓		
	Cakram pa/pi	✓		✓	✓		
	Meteran	✓			✓		
	Jml Sarpras yang ada	2					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan	✓	1		✓		
	Peluru pa/pi	✓	2		✓		
	Jml Sarpras yang ada	3					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan	✓	1		✓		
	Peluru pa/pi	✓	2		✓		
	Jml Sarpras yang ada	3					
	Persentase Ketersediaan (%)						

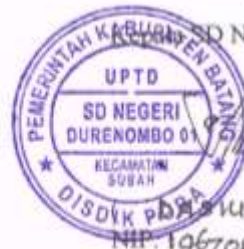
Lompat Tinggi	Tiang Lompat	✓					
	Plang Lompat	✓					
	Kawasan Mendarat	✓					
	Jml Sarpras yang ada	3					
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓					
	Tiang Net	✓					
	Net	✓					
	Bola	✓					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan	✗					
	Tiang Ring	✗					
	Bola Basket	✗					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✗					
	Bola	✓					
	Tiang Gawang	✓					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada	3					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan	✓					
	Tali Lompat	✓					
	Balok Titian	✓					
	Kaset senam	✓					
	Jml Sarpras yang ada	4					
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	✓					
	Body Protector	✓					
	Samsak	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

SD N Duren Ombo 01



DISDIK P. D. HUN - S Pd. SD)
NIP. 19670505199103 1016

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Gondang 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan	ADA					
	Balok Start	ADA	2	-	RUSAK	-	KEKURANGAN
	Tongkat Estafet	ADA	12	-	BAIK	-	-
	Stopwatch	ADA	2	-	RUSAK	-	KEKURANGAN
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat	-					
	Pasir	-					
	Papan Tolakan	-					
	Lintasan Awal	-					
	Meteran	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Cangkul	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Lempat Lembing	Lapangan	-					
	Lembing	-					
	Meteran	-					
	Jml Sarpras yang ada	-					
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempat Cakram	Lapangan	ADA					
	Cakram pa/pi	-					
	Meteran	ADA					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Peluru pa/pi	ADA	1/1	-	BAIK	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Plang Lompat	-	-	TIDAK ADA	-	-	KEKURANGAN
	Kawasan Mendarat	-	-	-	-	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	ADA	2	-	KEKURANG BAIK	-	-
	Tiang Net	ADA	2	-	RUSAK	-	KEKURANGAN
	Net	ADA	2	-	RUSAK	-	KEKURANGAN
	Bola	ADA	4	-	BAIK/RUSAK	-	KEKURANGAN
	Peluit	ADA	2	-	BAIK	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan	-					
	Tiang Ring	-					
	Bola Basket	-					
	Peluit	ADA	2	-	-	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Bola	ADA	3	-	BAIK	-	-
	Tiang Gawang	ADA	2	-	-	-	-
	Peluit	ADA	2	-	BAIK	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan	-					
	Tali Lompat	-					
	Balok Titian	-					
	Kaset senam	ADA	1	-	BAIK	-	-
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	-				
	Body Protector	-				
	Samsak	-				
	Jml Sarpras yang ada					
	Persentase Ketersediaan (%)					

Subah, September 2015

Kepala SD N Gondang 01



(SUTARJI S.Pd.)
NIP. 156009051979114004

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Kemiri 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi Baik/Kurang Baik/Rusak	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet	Lintasan						
	Balok Start	✓	5				
	Tongkat Estafet	✓	8				
	Stopwatch	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lari	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran						
	Cangkul						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Lapangan						
	Lembing	✓	8				
	Meteran	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan						
	Peluru pa/pi	✓	8				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
	Tolak Peluru	Lapangan					
Peluru pa/pi		✓	8				
Jml Sarpras yang ada							
Persentase Ketersediaan (%)							

Lompat Tinggi	Tiang Lompat						
	Plang Lompat						
	Kawasan Mendarat						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓					
	Tiang Net	✓					
	Net	✓					
	Bola	✓	5				
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring	✓					
	Bola Basket	✓	2				
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓					
	Bola	✓	2				
	Tiang Gawang	✓					
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat	✓					
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri						
	Body Protector						
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, 29 September 2015

Kepala SDN Kemiri 01



 Agus Suprianto, S.Pd., Msi,
 NIP. 1968 0415 199802 1005

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Jatisari 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan	-	-	✓			
	Balok Start	-	-	✓			
	Tongkat Estafet	-	-	✓			
	Stopwatch	✓	2		Rusak		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat	-	-	✓			
	Pasir	✓	1				
	Papan Tolakan	-	-	✓			
	Lintasan Awal	-	-	✓			
	Meteran	✓	1				
	Cangkul	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Lempat Lembing	Lapangan	✓	1		Baik		
	Lembing	✓	1		Kurang Baik		
	Meteran	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempat Cakram	Lapangan	-	-	✓			
	Cakram pa/pi	✓	2		Baik		
	Meteran	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan	✓	-	✓			
	Peluru pa/pi	✓	2		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat	✓	1		Baik		
	Plang Lompat	✓	1		Kurang baik		
	Kawasan Mendarat	✓	1		Kurang baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	-	-	✓			
	Tiang Net	-	-	✓			
	Net	✓	1		Kurang baik		
	Bola	✓	1		Baik		
	Peluit	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan	-	-	✓			
	Tiang Ring	-	-	✓			
	Bola Basket	✓	1		Kurang Baik		
	Peluit	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓	1		Baik		
	Bola	✓	5		Baik		
	Tiang Gawang	✓	2		Baik		
	Peluit	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan	-	-				
	Tali Lompat	-	-				
	Balok Titian	-	-				
	Kaset senam	✓	1		Kurang baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	-	-	✓			
	Body Protector	-	-	✓			
	Samsak	-	-	✓			
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

Kepala SD N Jatisari 01



[Handwritten Signature]
 (KUSNADI, s.p.d. SD)
 NIP. 1964212 19804 1004

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Kalimanggis

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Atlet KID	Lintasan						
	Balok Start	✓					
	Tongkat Estafet	✓					
	Stopwatch	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lari	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran						
	Cangkul						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Lapangan						
	Lembing						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan						
	Peluru pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan						
	Peluru pa/pi						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat						
	Plang Lompat						
	Kawasan Mendarat						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan						
	Tiang Net	✓					
	Net	✓					
	Bola	✓					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓	1				
	Bola	✓	6				
	Tiang Gawang						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat	✓	5				
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓	5				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri						
	Body Protector						
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, 28 September 2015

Kepala SD N Kalimanggis



HASTUTI, S.Pd.)
NIP. 19610921 198201 2 004

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Tenggulangharjo

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi Baik/Kurang Baik/Rusak	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet							
Lari	Lintasan						
	Balok Start						
	Tongkat Estafet						
	Stopwatch	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran	✓					
	Cangkul						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan						
	Lembing						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan						
	Peluru pa/pi						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat						
	Plang Lompat						
	Kawasan Mendarat						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan						
	Tiang Net						
	Net	✓					
	Bola	✓					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring	✓					
	Bola Basket	✓					
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan						
	Bola	✓					
	Tiang Gawang						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat						
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri						
	Body Protector						
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

Kapala SD N Tengulangharjo



(SUPRATI, S.Pd.SD)
 NIP. 196109301983042002

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Mangunharjo 01

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi Baik/Kurang Baik/Rusak	Kelebihan	Kekurangan	
		Ada	Jml	Tidak Ada				
Atlet	Lintasan							
	Balok Start							
	Tongkat Estafet							
	Stopwatch	✓	2					
	Jml Sarpras yang ada							
	Persentase Ketersediaan (%)							
Lari	Lintasan							
	Balok Start							
	Tongkat Estafet							
	Stopwatch	✓	2					
	Jml Sarpras yang ada							
	Persentase Ketersediaan (%)							
	Lompat Jauh	Balok Lompat						
		Pasir						
Papan Tolakan								
Lintasan Awal								
Meteran								
Cangkul								
Jml Sarpras yang ada								
Persentase Ketersediaan (%)								
Lempar Lembing	Lapangan							
	Lembing							
	Meteran							
	Jml Sarpras yang ada							
	Persentase Ketersediaan (%)							
Lempar Cakram	Lapangan							
	Cakram pa/pi							
	Meteran							
	Jml Sarpras yang ada							
	Persentase Ketersediaan (%)							
Tolak Peluru	Lapangan							
	Peluru pa/pi	✓	1		baik			
	Jml Sarpras yang ada							
	Persentase Ketersediaan (%)							

Lompat Tinggi	Tiang Lompat	✓	1		Kurang baik		
	Piang Lompat						
	Kawasan Mendarat						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga Permainan	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan						
	Tiang Net						
	Net	✓	2		Baik		
	Bola	✓	1		Baik		
	Peluit	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket						
	Peluit						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓	1				
	Bola	✓	2		1 Baik		
	Tiang Gawang	✓	2				
	Peluit	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan						
	Tali Lompat						
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓	1		Baik		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri						
	Body Protector						
	Samsak						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015

Kepala SD N Mangunharjo 01



Disamping Karnoto, S. Pd Sp
NIP. 195912101980121005

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Karangtengah

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan	✓	1				
	Balok Start	✓	2				
	Tongkat Estafet	✓	4				
	Stopwatch	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat	✓	1				
	Pasir	✓	1				
	Papan Tolakan	✓	1				
	Lintasan Awal	✓	1				
	Meteran	✓	1				
	Cangkul	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
Persentase Ketersediaan (%)							
Lempat Lembing	Lapangan	✓	1				
	Lembing	✓	8				
	Meteran	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempat Cakram	Lapangan	✓	1	✓			
	Cakram pa/pi						
	Meteran	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan	✓					
	Peluru pa/pi	✓	5				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat	✓	1				
	Plang Lompat	✓	1				
	Kawasan Mendarat	✓	4				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓	1				
	Tiang Net	✓	1				
	Net	✓	2				
	Bola	✓	1				
	Peluit	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan			✓			
	Tiang Ring			✓			
	Bola Basket			✓			
	Peluit	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓	1				
	Bola	✓	2				
	Tiang Gawang	✓	2				
	Peluit	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan	✓	1				
	Tali Lompat			✓			
	Balok Titian			✓			
	Kaset senam	✓	1				
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri	✓	4				
	Body Protector	✓	2				
	Samsak			✓			
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Subah, September 2015


 Kepala SD N Karangtengah
 UPTD
 SD NEGERI
 KARANGTENGAH 01
 KECAMATAN
 SUBAH
 SUPRIYANTI, S.Pd
 NIP. 196212281983092005

**INSTRUMEN PENELITIAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
SD NEGERI SE-KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG
TAHUN 2015**

Nama Sekolah Dasar: SD Negeri Menjangan

Cabang Olahraga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada			
Atlet					Baik/Kurang Baik/Rusak		
Lari	Lintasan						
	Balok Start	✓	2		K B		
	Tongkat Estafet	✓	5		B		
	Stopwatch	✓			B		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lompat Jauh	Balok Lompat						
	Pasir						
	Papan Tolakan						
	Lintasan Awal						
	Meteran						
	Cangkul						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Lembing	Lapangan	✓					
	Lembing	✓	16		B		
	Meteran	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Lempar Cakram	Lapangan						
	Cakram pa/pi						
	Meteran						
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Tolak Peluru	Lapangan						
	Peluru pa/pi		✓	2	B		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Lompat Tinggi	Tiang Lompat					
	Plang Lompat					
	Kawasan Mendarat					
	Jml Sarpras yang ada					
	Persentase Ketersediaan (%)					

Cabang Olah Raga	Sarana Prasarana	Ketersediaan			Kondisi	Kelebihan	Kekurangan
		Ada	Jml	Tidak Ada	Baik/Kurang Baik/Rusak		
Bola Volly	Lapangan	✓					
	Tiang Net	✓					
	Net	✓	3		B		
	Bola	✓	5		B		
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Bola Basket	Lapangan						
	Tiang Ring						
	Bola Basket	✓	3		B		
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Sepak Bola	Lapangan	✓					
	Bola	✓	5		B		
	Tiang Gawang	✓					
	Peluit	✓					
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						
Senam	Hop Rotan	✓	10		B		
	Tali Lompat						
	Balok Titian						
	Kaset senam	✓	3		B		
	Jml Sarpras yang ada						
	Persentase Ketersediaan (%)						

Beladiri	Pakaian Bela Diri					
	Body Protector					
	Samsak					
	Jml Sarpras yang ada					
	Persentase Ketersediaan (%)					

Subah, September 2015

Kepala SD N Menjangan



Lampiran 10:

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Foto :Sarana dan Prasarana Penjasorkes SD N Kalimanggis

Lanjutan Lampiran 10



Foto :Sarana dan Prasarana Penjasorkes SD N Kemiri 01

Lanjutan Lampiran 10:



Foto :Sarana Prasarana Penjasorkes SD N Adinuso 1

Lanjutan Lampiran 10:



Foto :Sarana dan Prasarana Penjaskes SD N Tenggulangharjo

Lanjutan Lampiran 10:



Foto: Sarana dan Prasarana Penjasorkes SD N Duren Ombo 01

Lanjutan Lampiran 10:



Lanjutan Lampiran 10:



Lanjutan Lampiran 10:



Foto :Sarana dan Prasarana Penjasorkes SD N Menjangan